

**TINGKAT PENGETAHUAN GERAK DASAR RENANG GAYA *CRAWL*
SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KELURAHAN ARGOSARI
KECAMATAN SEDAYU TAHUN 2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Dian Wahyu Saputri
NIM 15604221020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul


**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SD NEGERI
SE-KELURAHAN ARGOSARI KECAMATAN SEDAYU TERHADAP
GERAK DASAR RENANG GAYA *CRAWL***

Disusun Oleh :

Dian Wahyu Saputri
NIM. 15604221020


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Koord. Prodi PGSD Penjas


Dr. Hart Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 31 Mei 2021

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003

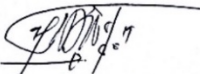
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Wahyu Saputri
NIM : 15604221020
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV SD Negeri
se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Terhadap
Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl*.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Mei 2021
Yang Menyatakan,


Dian Wahyu Saputri
NIM. 15604221020

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN GERAK DASAR RENANG GAYA CRAWL
SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KELURAHAN ARGOSARI
KECAMATAN SEDAYU TAHUN 2021**

Disusun Oleh:

Dian Wahyu Saputri
NIM. 15604221020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal, 09 Juni 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Subagyo, M.Pd. Ketua Penguji		24/6 2021
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Sekretaris Penguji		22/6 2021
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Penguji Utama		21/6 2021

Yogyakarta.....2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

**“Karena sesungguhnya di dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan.”**

(QS. Al Insyirah: 5-6)

**“BERMIMPILAH SEAKAN KAU AKAN HIDUP SELAMANYA.
HIDUPLAH SEAKAN KAU AKAN MATI HARI INI”.**

(James Dean)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, kesehatan, kemudahan, dan kelancaran untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Saya persembahkan karya ini untuk:

1. Keluarga terutama kedua orang tua tercinta, Bapak Sukamta dan Almarhumah Ibu Kamsiyah yang selalu memberi doa, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang dan pengorbanan yang tiada henti.
2. Seluruh keluarga besar Rugby Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan do'a dan dukungan.

**TINGKAT PENGETAHUAN GERAK DASAR RENANG GAYA *CRAWL*
SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KELURAHAN ARGOSARI
KECAMATAN SEDAYU TAHUN 2021**

Oleh :
Dian Wahyu Saputri
15604221020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan ganda dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu yang berjumlah 74 anak. Validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli kemudian dilakukan analisis butir soal. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,955. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 yang terbagi dalam 5 kategori, sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 adalah sebagai berikut: sebanyak 28 anak (37,84%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 21 anak (28,38%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 19 anak (25,68%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, 5 anak (6,76%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat kurang, dan 1 anak (1,35%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik. Frekuensi terbanyak sebesar 37,84%, yaitu pada kategori baik. Dengan demikian tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 adalah baik.

Kata Kunci: tingkat pengetahuan, siswa kelas IV, gerak dasar renang gaya *crawl*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Subagyo, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan karyawan yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Bagyo Suryanto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sedayu, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Bapak Suranta, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Klangon, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

8. Ibu Rismiyanti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Jetis, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
9. Semua teman-teman Rugby DIY yang selalu memberikan dukungannya.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 31 Mei 2021

Penulis,



Dian Wahyu Saputri
NIM. 15604221020

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Pengetahuan.....	8
a. Tingkat Pengetahuan.....	10
b. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	13
2. Hakikat Peserta Didik	14
3. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	19
a. Pengertian Pendidikan Jasmani.....	19
b. Olahraga	22
c. Kesehatan	23
d. Kompetensi Dasar PJOK Sekolah Dasar Kelas IV	24
4. Hakikat Renang	26
a. Pengertian Renang	26
b. Pembelajaran Renang	29
c. Renang Gaya <i>Crawl</i> (Bebas)	32
B. Tes Obyektif.....	42

a. Tes Pilihan Ganda	43
b. Ciri-Ciri Tes yang Baik	44
C. Analisis Butir Soal	44
1. Daya Pembeda.....	46
2. Tingkat Kesukaran	47
3. Pengecoh	48
D. Penelitian yang Relevan.....	48
E. Kerangka Berpikir.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
D. Subjek Penelitian.....	52
E. Instrumen Penelitian	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Ujicoba Instrumen	55
1. Uji Validitas	55
a. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian	58
1. Deskripsi Lokasi.....	58
2. Deskripsi Subyek Penelitian	58
3. Deskripsi Waktu Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian	58
1. Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Meluncur Renang Gaya <i>Crawl</i>	61
2. Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Kaki Renang Gaya <i>Crawl</i>	64
3. Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Lengan Renang Gaya <i>Crawl</i>	67
4. Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Pengambilan Napas Renang Gaya <i>Crawl</i>	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	73
D. Keterbatasan Hasil Penelitian	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	75
C. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	81
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Kompetensi Lulusan SD/MI/SLB/Paket A	9
Tabel 2. KI dan KD mata pelajaran PJOK dalam kurikulum 2013	25
Tabel 3. Populasi Peserta Didik	52
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i>	53
Tabel 5. Tabel Pengkategorian.....	57
Tabel 6. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021.....	59
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021.....	60
Tabel 8. Perhitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Kemampuan Mengetahui Gerakan Meluncur Renang Gaya <i>Crawl</i>	62
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Kemampuan Mengetahui Gerakan Meluncur Renang Gaya <i>Crawl</i>	63
Tabel 10. Perhitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Kaki Renang Gaya <i>Crawl</i>	65
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Kaki Renang Gaya <i>Crawl</i>	65
Tabel 12. Perhitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Lengan Renang Gaya <i>Crawl</i>	68

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Lengan Renang Gaya <i>Crawl</i>	68
Tabel 14. Perhitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Pengambilan Napas Renang Gaya <i>Crawl</i>	71
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Pengambilan Napas Renang Gaya <i>Crawl</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkat Ranah Kognitif.....	12
Gambar 2. Gerakan Meluncur	35
Gambar 3. Gerakan Kaki	36
Gambar 4. Gerakan Lengan	38
Gambar 5. Pengambilan napas	40
Gambar 6. Pengambilan napas tahap	41
Gambar 7. Histogram Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021	61
Gambar 8. Histogram Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Kemampuan Mengetahui Gerakan Meluncur Renang Gaya <i>Crawl</i>	64
Gambar 9. Histogram Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Kemampuan Mengetahui Gerakan Kaki Renang Gaya <i>Crawl</i>	66
Gambar 10. Histogram Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Kemampuan Mengetahui Gerakan Lengan Renang Gaya <i>Crawl</i>	69
Gambar 11. Histogram Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021 Berdasar Kemampuan Mengetahui Gerakan Pengambilan Napas Renang Gaya <i>Crawl</i>	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, hal ini berarti bahwa proses pendidikan di sekolah yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, diarahkan untuk pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan ialah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Artinya, bahwa dalam pendidikan, antara proses dan hasil belajar hendaknya berjalan seimbang untuk membentuk peserta didik yang berkembang secara utuh. Pengertian pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya. Pengembangan potensi itu mensyaratkan bahwa pendidikan harus berorientasi kepada peserta didik. Artinya, peserta didik harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan mempunyai potensi, tugas pendidikan ialah mengembangkan potensi itu.

Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi pembelajar agar

hasil belajar bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu faktor yang menentukan adalah bagaimana proses belajar dan mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar mengajar yang diharapkan bagi siswa dimana siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu dari aspek pendidikan yang sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik baik itu ditingkat dasar (SD), tingkat menengah pertama (SMP), maupun tingkat menengah atas (SMA). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006:131).

Pendidikan jasmani merupakan wadah yang didalamnya terdapat berbagai bentuk aktivitas olahraga yang dapat dikategorikan dalam bentuk olahraga maupun non olahraga. Seperti olahraga atletik, senam, bela diri, dan akuatik, sedangkan non olahraga dapat dikategorikan dalam bentuk bermain atau permainan tradisional serta modifikasi cabang olahraga aktivitas jasmani lainnya. Semua jenis aktivitas jasmani yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar merupakan bagian penting dari proses membangun dan mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki setiap peserta didik.

Salah satu aktivitas jasmani yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar adalah pembelajaran renang.

Renang merupakan olahraga air yang sangat populer dan digemari oleh siapapun karena semua gerakan melibatkan hampir semua otot tubuh, sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan dan menjaga tubuh tetap bugar. Renang merupakan keterampilan yang dapat dipergunakan sebagai sarana untuk bermain untuk anak, menjaga kebugaran ataupun sebagai ajang untuk meraih prestasi, renang juga merupakan sarana untuk bergaul ataupun untuk bersantai. Renang merupakan aktivitas yang dilakukan di air dengan berbagai macam bentuk dan gaya yang sudah sejak lama dikenal banyak memberikan manfaat kepada manusia. Manfaat yang ada pada aktivitas olahraga renang tersebut antara lain adalah untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran, menjaga kesehatan tubuh, untuk keselamatan diri, untuk membentuk kemampuan fisik seperti daya tahan, kekuatan otot serta bermanfaat pula bagi perkembangan dan pertumbuhan fisik anak, untuk sarana pendidikan, rekreasi, rehabilitasi serta prestasi.

Saat ini pembelajaran renang memiliki skor berupa bintang tiga di kompetensi dasar mata pelajaran. Artinya kegiatan ini boleh tidak dan boleh diadakan oleh pihak sekolah, namun hal ini disarankan atau lebih baik dilaksanakan oleh sekolah. Hal ini berkaitan dengan pengolahan mental anak dan juga untuk mengenalkan olahraga air khususnya renang pada anak Sekolah Dasar.

Berdasarkan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) kelas IV, dijelaskan bahwa peserta didik diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang. Dalam renang terdapat 4 gaya yaitu

gaya dada, gaya *crawl*, gaya kupu-kupu dan gaya punggung. Pada umumnya guru sekolah dasar akan memberikan 2 gaya dalam pembelajaran, yaitu gaya dada dan gaya *crawl*. Untuk gaya punggung dan kupu-kupu akan diberikan pada saat menempuh pendidikan pertama dan menengah. Agar tujuan pembelajaran tercapai, peserta didik kelas IV diharapkan dapat memahami dasar-dasar salah satu gaya renang, yaitu gaya *crawl* atau biasa disebut gaya bebas. Sebelum menuju gaya *crawl* yang sebenarnya, peserta didik harus memahami gerak dasar renang gaya *crawl*, diantaranya gerakan kaki, gerak lengan, serta pernafasan renang gaya *crawl*. Penyajian pembelajaran yang mudah dipahami serta dapat memotivasi peserta didik ketika pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi renang.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan terhadap para siswa kelas IV di salah satu sekolah di kelurahan Argosari kecamatan Sedayu yaitu Sekolah Dasar Negeri 2 Sedayu memang dilaksanakan pembelajaran olahraga renang. Namun guru kurang memperhatikan pemberian materi berupa teori yang mengacu pada aspek pengetahuan tentang materi yang ada dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, khususnya teknik gerak dasar renang. Pelajaran penjas bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa agar siswa memiliki tubuh yang sehat dan konsentrasi yang baik. Namun sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan ketika proses pembelajaran di sekolah berlangsung dan peserta didik hanya mendapat materi yang bersifat praktek atau mengarah ke aspek psikomotor saja, sedangkan pengetahuan atau intelegensi siswa kurang dikembangkan. Akibatnya

pengetahuan siswa mengenai materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya gerak dasar renang kurang maksimal. Kegiatan proses pembelajaran gerak dasar renang juga berjalan kurang maksimal karena keadaan. Terbukti pembelajaran gerak dasar renang dilaksanakan di jam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan waktu hanya sebulan sekali. Jarak sekolah menuju kolam renang juga cukup jauh, mengakibatkan kegiatan proses pembelajaran renang kurang maksimal karena keadaan, anak sudah lelah karena perjalanan yang cukup jauh dan waktu kegiatan pembelajaran berkurang karena perjalanan yang cukup jauh tersebut.

Mengingat bahwa pembelajaran PJOK materi renang memerlukan pengetahuan yang sangat baik, maka dari hasil observasi yang telah diungkapkan di atas maka penulis ingin meneliti tentang “Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian guru secara teori tentang olahraga renang
2. Proses pembelajaran renang kurang maksimal karena pembelajaran hanya difokuskan pada praktik
3. Proses pembelajaran gerak dasar renang kurang maksimal karena perjalanan dari sekolah ke kolam renang yang cukup jauh
4. Belum diketahui tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti membatasi masalah tentang tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 .

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan satu informasi ilmiah tentang bagaimana upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*.
- b. Dapat menambah pengetahuan tentang olahraga pada umumnya dan khususnya tentang pelaksanaan pembelajaran renang di SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu.

2. Secara Praktisi

- a. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai acuan siswa untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa terhadap gerak dasar renang gaya *crawl*.

b. Bagi guru

Sebagai acuan dan pertimbangan dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam proses belajar mengajar.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan bahan perbandingan dan penerapan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan, serta menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2005 p.50).

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (Donsu, 2017). Menurut Amsal Bakhtiar (2005:12) “ Pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu”.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu (Ferry Efendi dan Makhfudli, 2009: 101). Pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan terjadi setelah melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Wahit, 2006 dalam Mubarak dkk., 2007). Menurut Sugihartono, dkk. (2012: 105) menyatakan bahwa pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan adalah

sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang.

Standar kompetensi lulusan SD/MI/SLB/Paket A harus menguasai 3 (tiga) dimensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan kualifikasi kemampuan sebagai berikut :

Tabel.1 Standar Kompetensi Lulusan SD/MI/SLB/Paket A.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan social dan alam di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan piker dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

(Sumber: Andi Prastowo, 2015: 123)

Penelitian ini terfokus pada dimensi pengetahuan dimana peserta didik harus memiliki pengetahuan faktual dan konseptual sesuai yang dijabarkan pada tabel di atas. Dalam tabel ranah kompetensi kognitif, pengetahuan merupakan tingkat kognitif level 1, diikuti pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari

proses mencari tahu, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Dalam proses mencari tahu mencakup berbagai metode dan konsep-konsep baik melalui proses pendidikan maupun pengalaman.

a. Tingkat Pengetahuan

Menurut Bloom dalam Notoatmodjo (2012:50-52) Pengetahuan mempunyai enam tingkatan yang tercakup dalam domain kognitif.

1) Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menfuraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (Comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya) aplikasi di sini dapat

diartikan sebagai aplikasi atau pengetahuan hukum–hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagiannya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisi adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen – komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian – bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi – formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian– penilaian itu berdasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria – kriteria yang telah ada.

Menurut Andi Prastowo (2015: 166) mengemukakan contoh kata kerja operasional ranah kompetensi kognitif:

Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Penilaian
Mengutip	Memperkirakan	Menugaskan	Menganalisis	Mengabstraksi	Membandingkan
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengaudit	Mengatur	Menyimpulkan
Menjelaskan	Mengkategorikan	Menentukan	Memecahkan	Menganimasi	Menilai
Menggambar	Mencirikan	Menerapkan	Menegaskan	Mengumpulkan	Mengarahkan
Membilang	Merinci	Menyesuaikan	Mendeteksi	Mengkategorikan	Mengkritik
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	Mengkalkulasi	Mendiagnosis	Mengkode	Menimbang
Mendaftar	Membandingkan	Memodifikasi	Menyeleksi	Mengkombinasikan	Memutuskan
Menunjukkan	Menghitung	Mengklasifikasi	Memerinci	Menyusun	Memisahkan
Memberi label	Mengkontraskan	Menghitung	Menominasikan	Mengarang	Memprediksi
Memberi indeks	Mengubah	Membangun	Mendiagramkan	Membangun	Memperjelas
Memasangkan	Mempertahankan	Mengurutkan	Mengkorelasikan	Menanggulangi	Menegaskan
Menamai	Menguraikan	Membiasakan	Merasionalkan	Menghubungkan	Menafsirkan
Manandai	Menjalin	Mencegah	Menguji	Menciptakan	Mempertahankan
Membaca	Membedakan	Menggambarkan	Mencerahkan	Mengkreasi	Memerinci
Menyadari	Mendiskusikan	Menggunakan	Menjelajah	Mengoreksi	Mengukur
Menghafal	Menggali	Menilai	Membagikan	Merancang	Merangkum
Meniru	Mencontohkan	Melatih	Menyimpulkan	Merencanakan	Membuktikan
Mencatat	Menerangkan	Menggali	Menemukan	Mendikte	Memvalidasi
Mengulang	Mengemukakan	Mengemukakan	Menelaah	Meningkatkan	Mengetes
Mereproduksi	Mempolakan	Mengadaptasi	Memaksimalkan	Memperjelas	Mendukung
Meninjau	Mempertuas	Menyelidiki	Memerintahkan	Memfasilitasi	Memilih
Memilih	Menyimpulkan	Mengoperasikan	Mengedit	Membentuk	Memproyeksikan
Menyatakan	Meramalkan	Mempersoalkan	Mengaitkan	Merumuskan	
Mempelajari	Merangkum	Mengkonsepskan	Memilih	Menggeneralisasi	
Mentabulasi	Menjabarkan	Melaksanakan	Mengukur	Menggabungkan	
Memberi kode		Meramalkan	Melatih	Memadukan	
Menelusuri		Memproduksi	Mentransfer	Membatas	
Menulis		Memproses		Mereparasi	
		Mengaitkan		Menampilkan	
		Menyusun		Menyiapkan	
		Mensimulasikan		Memproduksi	
		Memecahkan		Merangkum	
		Melakukan		Merekonstruksi	
		Mentabulasi			

**Gambar 1. Tingkat Ranah Kognitif
(Sumber: Andi Prastowo, 2015: 166)**

Dalam setiap tingkatan ranah kognitif masing-masing terdapat kata kerja operasional. Fungsi dan peran kata kerja operasional adalah sebagai penanda pencapaian KD yang ditandai oleh pernyataan dalam bentuk kata kerja yang menunjukkan perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Majid, 2012: 233). Penggunaan kata kerja operasional memberikan pengertian bahwa tujuan itu harus spesifik, konkret, dan terukur (Suparman, 2013: 202). Spesifik berarti khas, tidak mengandung penafsiran ganda atau membingungkan. Konkret berarti tidak abstrak dan dapat diamati (observable). Terukur berarti kompetensi itu dapat diukur dari gejala-

gejalanya, sehingga dapat ditentukan alat ukurnya, cara pengukurannya, dan cara menafsirkan hasilnya.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Sukmadinata (2007: 41) mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:

1) Faktor internal

Faktor internal meliputi jasmani dan rohani. Faktor jasmani adalah tubuh orang itu sendiri, sedangkan faktor rohani adalah psikis, intelektual, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitifnya.

2) Faktor eksternal

a) Tingkat pendidikan

Pendidikan berpengaruh dalam memberi respon yang datang dari luar. Orang berpendidikan tinggi akan memberi respon lebih rasional terhadap informasi yang datang.

b) Papan media masa

Media masa, baik cetak maupun elektronik merupakan sumber informasi yang dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering mendengar atau melihat media masa (tv, radio, dan majalah) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah mendapat informasi dari media masa.

c) Ekonomi

Keluarga dengan status ekonomi tinggi lebih mudah mencukupi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dibandingkan dengan keluarga status

ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi yang termasuk kebutuhan sekunder.

d) Hubungan sosial

Manusia adalah makhluk sosial, dimana dalam kehidupan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Individu yang berinteraksi secara kontinyu akan lebih besar terpapar informasi. Faktor hubungan sosial juga mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikan untuk menerima pesan menurut model komunikasi.

e) Pengalaman

Pengalaman seorang individu tentang berbagai hal diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya. Orang yang berpengalaman mudah menerima informasi dari lingkungan sekitar sehingga lebih baik dalam mengambil keputusan.

2. Hakikat Peserta Didik

a. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik merupakan seorang yang sedang berkembang, memiliki potensi tertentu, dan dengan bantuan pendidik peserta didik tersebut mengembangkan potensinya secara optimal (Sadulloh, 2011: 135). Siswoyo, dkk (2011: 96) peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan

Menurut Sudarwan Danim (2010: 1) “Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal”. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh

karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Menurut Sudarwan Danim (2010: 2) menambahkan bahwa terdapat hal-hal esensial mengenai hakikat peserta didik, yaitu:

- a. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif, dan psikomotorik.
- b. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan, meski memiliki pola yang relatif sama.
- c. Peserta didik memiliki imajinasi, persepsi, dan dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur orang dewasa.
- d. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan yang harus dipenuhi, baik jasmani maupun rohani, meski dalam hal-hal tertentu banyak kesamaan.
- e. Peserta didik merupakan manusia bertanggung jawab bagi proses belajar pribadi dan menjadi pembelajar sejati, sesuai dengan wawasan pendidikan sepanjang hayat.
- f. Peserta didik memiliki adaptabilitas didalam kelompok sekaligus mengembangkan dimensi individualitasnya sebagai insan yang unik.
- g. Peserta didik memerlukan pembinaan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang manusiawi dari orang dewasa termasuk gurunya.

- h. Peserta didik merupakan insan yang visioner dan proaktif dalam menghadapi lingkungannya.
- i. Peserta didik sejatinya berperilaku baik dan lingkunganlah yang paling dominan untuk membuatnya lebih baik lagi atau menjadi lebih buruk.
- j. Peserta didik merupakan makhluk Tuhan yang memiliki aneka keunggulan, namun tidak akan mungkin bisa berbuat atau dipaksa melakukan sesuatu melebihi kapasitasnya.

Oemar Hamalik (2004: 99) menjelaskan bahwa “Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran”. Sedangkan Samsul Nizar (2002: 47) menjelaskan bahwa “Peserta didik merupakan orang yang dikembangkan”. Kesimpulan dari beberapa pendapat ahli di atas, peserta didik adalah subjek dalam aktivitas pendidikan yang memiliki karakteristik yang berbeda beda, kemampuan yang berbeda-beda dan masih mengembangkan potensi pada dirinya melalui proses pendidikan dan terdaftar dalam suatu lembaga pendidikan (sekolah).

b. Karakteristik Peserta Didik

Anak usia sekolah dasar (SD) adalah masa pertumbuhan dan perkembangan. Kenyataannya, kecepatan pertumbuhan dan perkembangan pada setiap anak berbeda-beda. Perkembangan mental meliputi perkembangan intelektual, emosi, bahasa, sosial, dan moral keagamaan (Susanto, 2013: 71).

Karakteristik anak usia sekolah dasar berbeda dengan karakteristik anak yang lebih muda ataupun lebih tua. Menurut Desmita (2012: 35) karakteristik anak usia sekolah dasar ditandai dengan senang bermain, senang bergerak, senang

bekerja dalam kelompok, dan senang melakukan sesuatu secara langsung/konkret. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa sekolah dasar, baik itu kelas rendah ataupun kelas tinggi. Masa SD menurut Syamsu Yusuf (2009: 24-25) diperinci dalam dua fase, yaitu :

1. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai 9-10 tahun. Beberapa sifat dan karakteristik anak pada usia ini antara lain :
 - a. Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh).
 - b. Sikap tunduk terhadap peraturan-peraturan permainan tradisional.
 - c. Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama diri sendiri).
 - d. Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - e. Apabila tidak mampu menyelesaikan suatu soal, maka itu dianggap tidak penting.
 - f. Pada masa ini (terutama usia 6-8 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapot) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
2. Masa kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira usia 9-10 tahun sampai usia 12-13 tahun. Mempunyai karakteristik :
 - a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan membanding-bandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - b. Amat realistik, ingin mengetahui atau ingin belajar.

- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal atau pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
- d. Sampai kira-kira usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memnuhi keinginannya. Selepas usia ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya
- e. Pada masa ini, anak memandang nilai (angka raport) sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah.
- f. Anak-anak pada usia ini biasanya gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya anak tidak lagi terkait kepada peraturan permainan tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Dengan karakteristik siswa yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya siswa sekolah dasar lebih menyukai permainan dalam aktivitasnya, anak akan merasa senang dan anak sangat gemar melakukannya, mereka tidak menyadari bahwa dengan melakukan aktivitas dalam bentuk bermain tersebut akan sangat membantu pertumbuhan dan perkembangan dirinya. Siswa kelas IV dikategorikan berusia 9-10 tahun yang masuk dalam fase kelas tinggi dan masuk dalam tahap perkembangan operasional konkrit. Pada tahap ini anak mempunyai karakteristik lebih realistis, ingin belajar, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengklasifikasikan suatu objek atau konsep menjadi dasar pemikiran,

mengembangkan keterampilan dan menempatkan informasi secara mudah dalam otak.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Suherman (2004: 23) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi.

Menurut (Depdiknas 2006: 131) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut Samsudin (2008:2), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Menurut Firmansyah (2009:04), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya.

Menurut Rosdiani (2013:23), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Menurut Mulyanto (2014:34), pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga. Menurut Subagiyo dkk (2008: 18) pendidikan jasmani adalah latihan jasmani yang dimanfaatkan, dikembangkan, dan didayagunakan dalam pendidikan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan berpikir dan sikap positif melalui berbagai bentuk aktivitas permainan, olahraga, dan pendidikan kesehatan sehingga anak dapat menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya.

1) Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Samsudin (2008: 3) tujuan pendidikan jasmani adalah :

- a) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- b) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi.

- c) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- d) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- e) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik.
- f) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat.
- g) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- h) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- i) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Secara umum tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat (Subagyo, 2008: 107). Tujuan Penjas harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam UUD 1945 adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani. Sehingga mata pelajaran Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang mempunyai peran

utama untuk membentuk dan meningkatkan kesegaran jasmani peserta didiknya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan jasmani.

1) Materi Pendidikan Jasmani

Dalam pembelajaran Penjasorkes, seorang guru Penjasorkes harus memilih materi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan individual sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Materi pelajaran merupakan bahan yang digunakan untuk mencapai atau untuk mewujudkan terselenggaranya tujuan yang telah dirumuskan (Subagyo, dkk 2008: 134).

Menurut Samsudin (2008: 5) materi mata pelajaran Penjasorkes meliputi pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri atau senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas. Sehingga seorang guru harus menetapkan tujuan yang bersifat umum menjadi yang bersifat khusus, serta memilih materi pelajaran yang sesuai dan paling baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Olahraga

Menurut Giriwijoyo (2005: 30) mengatakan bahwa olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya.

Kusmaedi (2002:1) menyatakan bahwa kata olahraga berasal dari beberapa hal, yaitu:

- 1) Disport yaitu bergerak dari satu tempat ke tempat lain,
- 2) Field Sport yaitu kegiatan yang dilakukan para bangsawan yang terdiri dari menembak dan berburu,

- 3) Desporter yaitu membuang kata lelah,
- 4) Sports yaitu pemuas atau hobi, dan
- 5) Olahraga yaitu gerak badan untuk menguatkan badan.

Pengertian olahraga menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah sebuah aktivitas yang berguna untuk melatih tubuh seseorang, meningkatkan kebugaran tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani.

c. Kesehatan

Menurut (Robert.H.Brook, 2017:585), kesehatan adalah sebuah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai. Kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat di mana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan.

Definisi sehat menurut kesehatan dunia (WHO) adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan.

Maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan merupakan kondisi umum dari pikiran dan tubuh seseorang, yang berarti bebas dari segala gangguan penyakit dan kelainan serta sebuah tolak ukur dari suatu keadaan dimana keadaan tersebut normal atau tidaknya. Sehingga makna kesehatan sendiri yaitu sebuah kondisi dimana seseorang mengalami keadaan yang normal dan sesuai dengan apa yang seharusnya.

d. Kompetensi Dasar PJOK Sekolah Dasar Kelas IV

Menurut Tomoliyus (2011: 159), Kompetensi adalah keterpaduan antara aspek kognitif (meliputi pengetahuan, pemahaman dan perhatian), aspek psikomotor (meliputi demonstrasi keterampilan fisik/psikomotorik), dan aspek afektif (meliputi nilai, sikap dan minat) yang dilakukan dalam melaksanakan tugas di lapangan. Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu:

- 1) Kompetensi sikap spiritual,
- 2) Sikap sosial,
- 3) Pengetahuan,
- 4) Keterampilan.

Menurut E. Mulyasa (2004: 37-38), kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya.

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Materi renang dalam mata pelajaran PJOK kurikulum 2013 ada pada Kompetensi Dasar pengetahuan 3.8 dan keterampilan 4.8. Materi renang dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kelas IV untuk Sekolah Dasar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. KI dan KD mata pelajaran PJOK dalam kurikulum 2013

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah	3.8 Memahami gerak dasar satu gaya renang***

dan tempat bermain	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.8 mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang***

4. Hakikat Renang

a. Pengertian Renang

Badruzaman (2007 : 13) menyimpulkan tentang definisi renang adalah suatu aktivitas manusia atau binatang yang dilakukan di air, baik di kolam renang, sungai, danau, maupun lautan, dengan berupaya untuk mengangkat tubuhnya untuk mengapung agar dapat bernafas dan bergerak baik maju maupun mundur. Renang sebagai salah satu cabang olahraga yang digemari, aman, mudah, dan murah ada yang berpendapat bahwa renang dilakukan sejak adanya manusia di

dunia ini. Renang dapat dilakukan oleh siapapun baik tua-muda, pria-wanita, kecil dewasa sehingga renang sangat efektif meningkatkan derajat kehidupan manusia.

Menurut Farida Mulyaningsih, dkk (2009: 2) olahraga renang terdiri dari empat gaya, yaitu gaya bebas, gaya dada atau katak, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu.

Menurut FX. Sugiyanto (2010: 9) berenang adalah salah satu jenis olahraga yang dapat meningkatkan kesehatan, berenang juga memiliki banyak manfaat selain untuk kesehatan, baik juga untuk meniggikan badan.

Menurut Boyke (2010 : 2) Renang merupakan salah satu olahraga yang terbaik untuk pertumbuhan usia dini. Dengan melakukan kegiatan renang, faktor berat tubuh tidak akan mempengaruhi sendi-sendi tulang. Terutama sendi panggul, lutut, dan pergelangan kaki. Berbeda dengan olahraga lainnya, contohnya lari. Maka pada saat lari berat tubuh bagian atas akan menekan sendi panggul, sendi lutut dan sendi pergelangan kaki sebaliknya malas berolahraga dengan alasan kurang memiliki waktu dalam jangka panjang dampaknya cukup buruk, yakni munculnya penyakit yang disebabkan oleh hipokinesia (kurang gerak). Di antaranya, tekanan darah tinggi, diabetes mellitus, jantung, artritis, hiperkolesterolemia, dan obesitas. Proses pembelajaran akuatik tidak terlepas dari pengembangan potensi anak melalui tiga ranah yaitu motorik dasar (basic psychomotor skill), sikap (basic attitude), dan pemahaman (basic understanding).

Olahraga renang menurut Agus Supriyanto (2013) merupakan aktivitas yang dilakukan di air dengan berbagai macam bentuk dan gaya yang sudah sejak lama dikenal banyak memberikan manfaat kepada manusia. Gerakan dalam

olahraga ini pun sangat kompleks, tahapan yang harus dilatih ialah menggerakkan kaki dengan baik, gerakan lengan, pengambilan napas hingga koordinasi ketiga gerakan yang telah disebutkan diatas. Bila tahapan tersebut telah dilewati dengan baik maka seluruh gerakan tersebut akan menjadi sebuah rangkaian gerak yang disebut dengan gaya.

Ditinjau dari pendidikan jasmani, renang yang juga diberikan di sekolah tidak hanya dimaksudkan bagi kesehatan anak saja, tetapi juga merupakan salah satu unsur atau alat yang penting dalam pendidikan keseluruhannya seperti kepercayaan dirinya, kebersamaan, saling menghargai dan lain sebagainya.

Menurut FINA (*Federation Internationale Nation Amateur*) renang meliputi 4 gaya yaitu gaya *crawl*, gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa renang merupakan olahraga yang dilaksanakan di air dengan berbagai macam gaya yang dapat dilakukan, seperti gaya *crawl* (bebas), gaya dada (katak), gaya punggung, dan gaya dolphin (kupu-kupu). Olahraga renang dapat dilaksanakan untuk mengisi waktu luang, dalam proses pembelajaran, maupun sebagai olahraga prestasi.

1) Manfaat Renang

Menurut FX. Sugiyanto (2010: 9) berenang juga memiliki banyak manfaat selain untuk kesehatan, baik juga untuk meniggikan badan, berikut adalah beberapa manfaat renang:

a) Melatih Pernapasan

Bagi yang punya penyakit asma sangat dianjurkan untuk berolahraga renang, karena sistem kardiovaskular dan pernapasan dapat menjadi kuat. Dan juga pernapasan kita menjadi lebih sehat dan menjadi lebih panjang.

b) Menghilangkan stress

Secara psikologis olahraga berenang juga dapat membuat hati tenang dan pikiran lebih santai, karena pada saat berenang kita pasti banyak melakukan gerakan, hal ini yang dapat meningkatkan hormon endorfin dalam otak yang dapat membuat hati tenang dan santai.

c) Membakar kalori

Pada saat berenang, kita akan banyak mengeluarkan banyak gerakan, secara otomatis energi yang dibutuhkan pun menjadi sangat tinggi, sehingga dapat membakar kalori.

d) Membentuk otot

Olahraga berenang juga dapat membentuk otot karena pada saat kita berenang tentu kita melawan arus air yang ada, hal ini dapat meningkatkan serta membentuk otot.

b. Pembelajaran Renang

Olahraga renang merupakan salah satu olahraga yang masuk dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan memajukan kurikulum pendidikan olahraga, terutama olahraga renang disekolah dasar. Olahraga renang termasuk dalam jenis olahraga aquatik yang diajarkan di sekolah. Maka, tugas dari seorang guru pendidikan jasmani harus mengajarkannya. Olahraga renang dapat

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal dan memahami lingkungannya. Melalui berenang itu pula siswa memperoleh kesempatan untuk bergerak bebas, dan dalam keadaan apapun dia harus menggerakkan seluruh anggota tubuhnya, agar bisa mengapung dan bergerak.

Menurut permendikbud nomor 024 tahun 2016 PJOK untuk olahraga renang siswa kelas IV sekolah dasar menyatakan bahwa siswa harus memahami gerak dasar satu gaya renang dan mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang. Berdasarkan KI dan KD kelas IV, pembelajaran renang yang diajarkan di sekolah dasar berupa satu gaya renang. Gaya renang yang umum diajarkan di sekolah dasar adalah gaya *crawl* dan gaya dada.

Menurut Subagyo (2018: 18) sebelum belajar berenang dengan gaya renang, maka terlebih dahulu yang harus diajarkan kepada siswa adalah dasar-dasar berenang. Sebelum belajar dasar-dasar berenang siswa harus dibekali terlebih dahulu dengan penguasaan di dalam air dengan memberikan aktivitas pengenalan air. Aktivitas di air yang berupa pengenalan air berfungsi untuk mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis, terutama untuk mempersiapkan siswa secara psikis terhadap sifat-sifat yang dimiliki oleh air. Kurnia (1981:10) dalam Subagyo (2018: 18) bahwa dasar-dasar berenang meliputi: pengaturan nafas di air, mengapung dan meluncur. Dengan demikian ketiga dasar berenang tersebut harus dikuasai lebih dulu sebelum memberikan gaya-gaya renang, terutama renang dasar yaitu gaya *crawl* dan gaya dada.

1) Pengaturan Napas

Bagi mereka yang belum bisa berenang, untuk mengambil udara pernapasan di atas permukaan air dan kemudian kemudian masuk ke dalam air dan membuang udara pernapasan melalui mulut dan hidung di bawah permukaan air memang tidak mudah. Latihan pernafasan di air perlu diberikan terlebih dahulu sebelum belajar renang. Dalam berenang, ketika perenang sedang berada di air, perenang tidak dapat begitu saja melakukan pernafasan sewaktu-waktu seperti ketika beraktivitas di darat. Aktivitas di darat tidak terikat oleh situasi dan kondisi apapun. Berbeda dengan di air, perenang tidak dapat bernapas di dalam air secara normal dan leluasa. Terlebih lagi ketika proses pengambilan napas yang tentunya tidak dapat dilakukan di dalam air karena hidung dan mulut akan kemasukan oleh air. Dengan demikian memberikan pembelajaran renang didahului dengan memberikan materi pernapasan di air sangatlah penting.

2) Mengapung

Posisi terapung sebenarnya tidak hanya dilakukan dalam satu sikap saja, tetapi banyak posisi yang dilakukan agar tubuh dapat mengapung di atas permukaan air. Sikap ini tiada lain adalah merupakan perpindahan pusat titik berat (center of gravity) dan pusat titik apung (center of buoyancy). Baik di darat maupun di udara seseorang dapat membalik atau memutar dengan menggunakan pusat titik berat.

Di air, bagian dada adalah merupakan titik apung bagi seseorang. Bila seseorang pada sikap telentang secara horizontal dengan kedua tangan disamping tubuh, merupakan pusat dari seluruh titik berat berada di lokasi pinggul, maka

titik berat cenderung bergerak di atas segmen tubuh dan secara individu menarik ke arah bawah. Rata-rata orang mempunyai beberapa lokasi berat tubuh yaitu pada paha, kaki, kepala, dan bahu.

3) Meluncur

Langkah selanjutnya setelah menguasai cara bernapas di air adalah dengan melakukan latihan meluncur. Latihan ini diperlukan khususnya untuk melatih keseimbangan tubuh ketika berada di air. Tidak sedikit siswa yang belajar berenang tidak mampu menguasai keseimbangan tubuh ketika di air, dan sewaktu tenggelam tidak mampu berdiri di kolam renang meskipun berada di kolam yang dangkal.

c. Renang Gaya *Crawl* (Bebas)

Menurut Thomas (2007): 11), gaya *crawl* atau gaya bebas adalah gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan tangan lewat atas permukaan air. Renang gaya *crawl* merupakan gaya yang tercepat diantara ketiga gaya yang lainnya (kupu-kupu, dada, punggung). Pada renang gaya *crawl*, lengan pemain dikepakkan keatas lalu dimasukkan ke dalam air, sedangkan kakinya digerakkan dengan gaya tendangan (Midley, 2000: 239). Gaya *crawl* adalah berenang dengan posisi badan menelungkup, lengan kanan dan kiri digerakkan secara bergantian untuk mendayung dari depan ke belakang (Sugiyanto, 2010: 35). Gerakan tungkai naik turun bergantian dengan gerak mencambuk. Renang gaya *crawl* merupakan gaya renang yang tercepat dibandingkan dengan kedua gaya lainnya, karena gaya renang ini mempunyai koordinasi gerak yang baik dan hambatan paling minim. Menurut Subagyo (2018: 27) gaya ini meniru cara

berenang seekor binatang. Oleh sebab itu disebut juga dengan *crawl* yang artinya merangkak. Pada awalnya, gaya *crawl* disebut juga dengan “renang anjing” atau sering pula disebut dengan renang harimau telungkup.

Thomas (2006: 1) menyatakan, renang gaya *crawl* merupakan renang yang paling cepat dan paling efisien. Gaya *crawl* merupakan gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan lengan lewat atas permukaan air. Gerakan dasar renang gaya *crawl* meliputi meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan dan pengambilan nafas.

1) Meluncur

Setiap gaya renang didasarkan pada prinsip meluncur di atas permukaan air. Dan selain keyakinan yang kuat, untuk dapat belajar berenang seseorang harus mampu meluncur. Untuk belajar meluncur dapat meminta bantuan teman dengan berbagai cara yang menyenangkan dalam bentuk permainan air (David Haller, 2010:13). Latihan meluncur bertujuan untuk melatih keseimbangan tubuh di air. Jika tidak mampu menguasai keseimbangan tubuh maka tubuh akan tenggelam dan tidak mampu berdiri di kolam renang, meskipun kolam tersebut dangkal.

Gerak dasar meluncur dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu, dan juga dapat dilakukan tanpa alat bantu. Alat bantu meluncur dapat berupa papan pelampung pegang.

a) Cara meluncur

- (1) Peserta didik berdiri membelakangi dinding kolam.
- (2) Kedua lengan dijulurkan ke depan dan tepat di permukaan air.

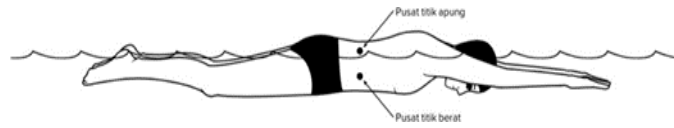
- (3) Letakkan salah satu telapak kaki pada dinding kolam.
- (4) Ambil nafas dalam-dalam.
- (5) Masukkan wajah ke dalam air, kedua telinga menempel pada lengan.
- (6) Gunakan dinding sebagai landasan untuk menolakkan tubuh masuk ke posisi meluncur.
- (7) Luruskan badan (terutama telapak kaki dan jari-jarinya).
- (8) Usahakan badan tetap rileks.
- (9) Peserta didik tetap dalam posisi meluncur sampai luncurannya berhenti.
- (10) Setelah badan berhenti, segera turunkan kedua kaki sehingga posisi badan berdiri didalam kolam.
- (11) Cara yang sama dapat dilakukan dengan meluncur dari tengah-tengah kolam dangkal. Setelah meluncur habis, kemudian berdiri dan lakukan berulang-ulang hingga membawa tubuh menepi.

b) Syarat keberhasilan:

- (1) Meluncur dilakukan dengan tidak tergesa-gesa sehingga tubuh lurus atau sejajar dengan permukaan air
- (2) Pada sikap kepala yaitu permukaan air berada tepat pada batas antara rambut dan dahi
- (3) Lengan tidak tenggelam.
- (4) Tekan dan tekuk lutut secara bersamaan.

c) Untuk mengurangi kesulitan:

- (1) Meminta seorang teman untuk membantu kembali ke posisi semula.
- (2) Mengurangi jarak luncuran.



Gambar 2. Gerakan Meluncur
(Sumber: Subagyo: 2018)

2) Gerakan kaki

Dalam renang gaya *crawl* fungsi kaki yang utama adalah sebagai stabilisator dan sebagai alat untuk menjadikan kaki tetap tinggi dalam keadaan *stream line*, sehingga tahanan menjadi kecil. Ada beberapa tahapan dalam melakukan gerakan kaki:

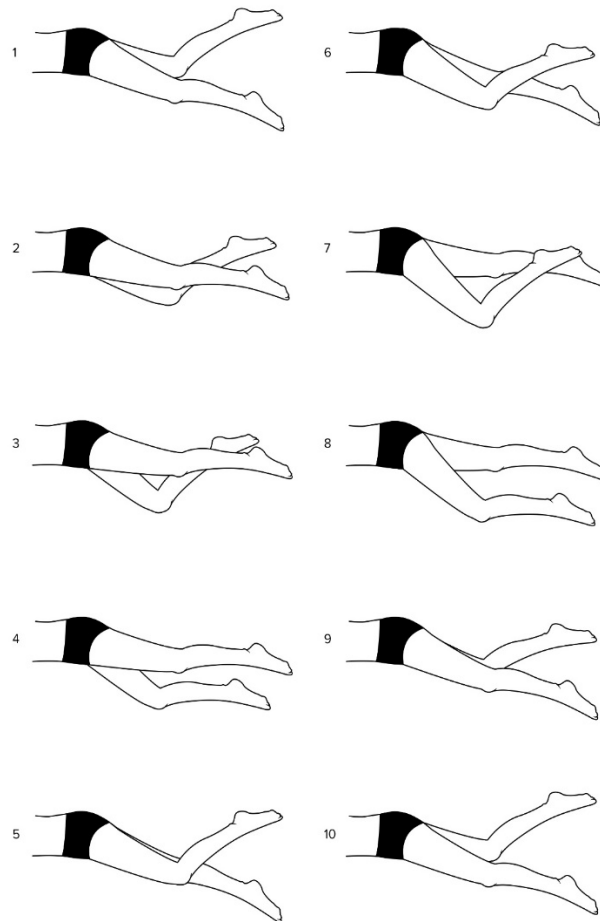
a) Cara melakukan:

- (1) Peserta didik menjulurkan kedua lengan ke depan tepat dipermukaan air dan wajah di masukkan ke air sampai kedua telinga menyentuh lengan.
- (2) Gerakan dimulai dalam posisi meluncur telungkup dan mengayunkan kedua kaki ke atas dan ke bawah secara santai.
- (3) Pertahankan agar lutut cukup lurus, kemudian ayunkan seluruh kaki dari pangkal paha dengan luwes, gerakan pergelangan kaki secara fleksibel.
- (4) Hanya tumit yang menembus permukaan air.
- (5) Ayunkan kaki secara bergantian untuk mendapatkan daya dorong.

b) Syarat keberhasilan:

- (1) Lakukan ayunan kaki yang sempit, jangan terlalu lebar, kemudian gerakan lutut mendekati lurus.
- (2) Lemaskan pergelangan kaki, biarkan telapak kaki fleksibel.

- (3) Ayunkan kaki mulai dari paha, buka dari lutut.
- (4) Gerakan tungkai kaki harus sama-sama kuat agar menghasilkan cambukan yang seimbang.
- (5) Gerakan kaki jangan ditebuk terlalu tinggi agar tidak keluar dari permukaan air kecuali tumit.
- (6) Tendangan tungkai kaki harus kuat, sehingga laju luncuran tubuh tidak melambat.



Gambar 3. Gerakan Kaki
(Sumber: Subagyo: 2018)

c) Gerakan Lengan

Gerakan lengan pada gaya *crawl* berputar kearah depan, mirip dengan gerakan baling-baling pesawat udara. Artinya jika satu lengan berada di depan, maka lengan yang satunya lagi berada di belakang.

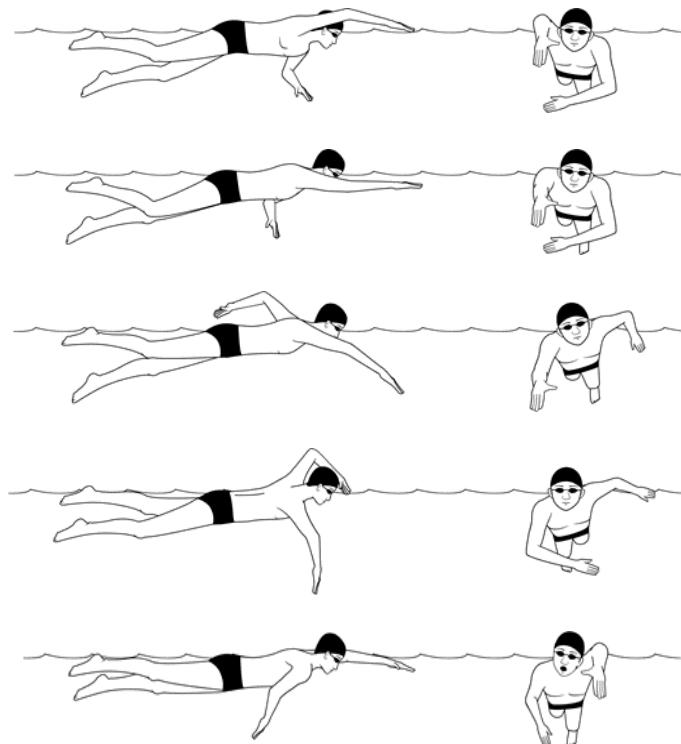
a) Cara melakukan :

- (1) Peserta didik bertolak dari dinding kolam dalam posisi meluncur telungkup, posisi lengan ke depan tepat di permukaan air, dan wajah masuk ke dalam air sampai kedua telinga menyentuh lengan.
- (2) Kayuh dengan lengan sisi pernafasan sehingga tubuh dalam posisi meluncur miring, apabila pengambilan nafas di sebelah kanan, maka lengan yang di kayuh adalah lengan sebelah kanan.
- (3) Setelah lengan mengayuh, lengan merapat ke paha dengan telapak lengan menghadap ke atas.
- (4) Kembalikan lengan yang mengayuh ke posisi semula dengan mengangkat siku terlebih dahulu.
- (5) Lengan harus lemas, jari-jari menyusuri permukaan air.
- (6) Siku di tekuk 90 derajat dan mendahului gerakan lengan sampai lengan telah setinggi bahu.
- (7) Dalam posisi meluncur miring, biarkan siku lebih tinggi sewaktu lengan melewati wajah.
- (8) Julurkan lengan ke depan dengan bahu dan siku di angkat.
- (9) Masukkan lengan ke dalam air sejauh mungkin yang dapat dicapai.
- (10) Ujung jari lengan harus menyentuh air lebih dahulu daripada siku.

(11) Gerakan lengan secara bergantian antara lengan kanan dan kiri.

b) Perbaiki gerakan

- (1) Bernafas dalam setengah bagian terakhir gerakan mengayuh.
- (2) Tetap dalam posisi meluncur- miring lebih lama; bahu harus tetap lebih tinggi.
- (3) Lemaskan pergelangan lengan; ujung jari menyusuri permukaan air.
- (4) Selesaikan kayuhan dengan telapak lengan menghadap ke atas.
- (5) Jangkauan lengan ke depan jauh.
- (6) Kayuh air ke belakang, bukan ke bawah; pertahankan telinga dalam air.



**Gambar 4. Gerakan Lengan
(Sumber: Subagyo: 2018)**

c) Pengambilan Napas

Gerakan ambil napas renang gaya *crawl* dilakukan dengan memutar kepala ke kanan atau ke kiri. Apabila mengambil napas ke kanan dilakukan pada saat lengan kiri melakukan dorongan. Hal ini berlaku untuk jarak pendek dan menengah. Sedangkan cara bernapas untuk jarak jauh dan marathon biasanya 2 kali ke arah kiri dan 2 kali ke arah kanan secara bergantian. Ambil napas melalui mulut dikeluarkan lewat di dalam air melalui mulut dan hidung. Gerakan ambil napas gaya *crawl* lebih sulit dibanding ambil napas gaya dada. Karena gerakannya lebih kompleks pada saat ambil napas memutar kepala ke kanan, saat itu pula lengan kiri melakukan dorongan dan lengan kanan melakukan *recovery*.

a) Cara melakukan

(1) Pengambilan nafas tahap satu.

- (a) Posisi badan telungkup dengan posisi lengan berpegangan pada tepian kolam.
- (b) Tarik nafas dalam melalui mulut kemudian masukkan muka ke dalam air.
- (c) Pandangan di arahkan ke bawah depan, sehingga permukaan air tepat berada di kening.
- (d) Hembuskan nafas melalui hidung atau mulut secara perlahan. Udara akan keluar dengan lebih mudah apabila peserta didik sambil menggumam “hmm”.
- (e) Setelah menghembuskan udara, tolehkan kepala ke samping sampai mulut berada di atas permukaan air.

(f) Buka mulut lebar-lebar, dan hirup udara dengan cepat.

(g) Tolehkan muka kembali ke dalam air untuk menghembuskan nafas.

(2) Perbaiki Gerakan

(a) Permukaan air harus selalu tepat pada kening. Hembuskan nafas sebagian dari hidung.

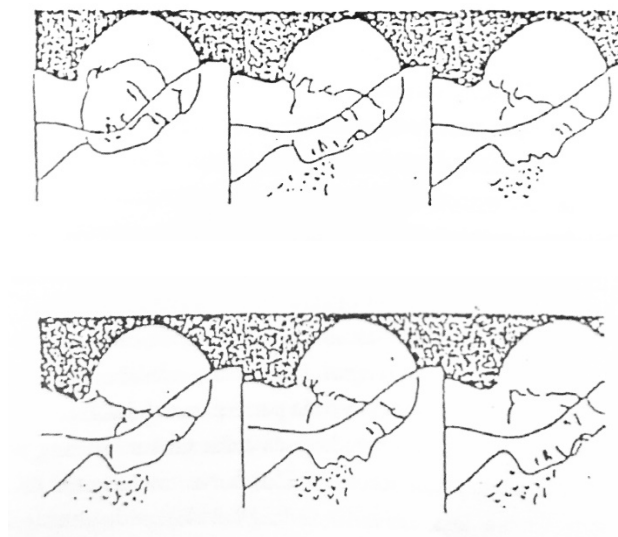
(b) Jangan mengangkat kepala, cukup tolehkan ke samping. Salah satu telinga harus tetap berada di dalam air.

(c) Keluarkan suara menggemam “hmm”.

(d) Mengurangi tekanan pada lengan, posisi lengan harus selalu rendah.

(e) Hembuskan nafas sepenuhnya dan ambil nafas dalam-dalam.

(f) Dalam posisi menyamping atau pengambilan nafas tubuh tetap lurus, sehingga waktu meluncur arahnya tidak belok.



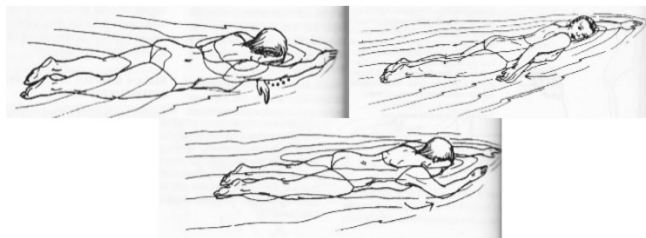
**Gambar 5. Pengambilan napas
(Sumber: Sismadiyanto dan Ermawan Susanto: 2008)**

(3) Pengambilan napas tahap kedua

- (a) Ambil nafas panjang.
- (b) Kemudian posisi tubuh telungkup dan gerakan lengan mengayuh.
- (c) Hembuskan nafas dengan wajah menghadap ke bawah sambil melakukan kayuhan.
- (d) Pada saat lengan berada di pertengahan kayuhan, tolehkan kepala ke samping atas untuk menarik nafas.
- (e) Ambil nafas penuh secepatnya dan kembalikan wajah ke air pada saat lengan tersebut kembali ke posisi semula.
- (f) Ulangi gerakan tersebut.

(4) Perbaiki gerakan

- (a) Tolehkan kepala pada bagian pertengahan pertama dari gerakan mengayuh dengan lengan, tetapi jangan ambil nafas.
- (b) Ambil nafas pada bagian pertengahan terakhir gerakan mengayuh.
- (c) Tolehkan kepala lebih jauh ke atas agar mulut bebas dari air.
- (d) Jangan angkat kepala, cukup tolehkan. Jangan menekan air ke bawah dengan lengan.



**Gambar 6. Pengambilan napas tahap
(Sumber: David G. Thomas: 2006)**

B. Tes Obyektif

Farida (2017: 58) menyatakan bahwa tes obyektif adalah penilaian menggunakan suatu tes yang meminta suatu jawaban/respons dari siswa dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan atau dapat mengisi satu atau beberapa kata atau simbol untuk melengkapi pertanyaan yang belum sempurna.

Tes obyektif adalah tes yang dalam pemeriksaanya bisa dilakukan secara obyektif (Arikunto, 2016:177). Tes obyektif ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari tes esai atau uraian yang bisa condong kearah subjektif. Pemeriksaan tes obyektif tidak selamanya dilakukan oleh manusia, bisa dilakukan pemeriksaan dengan bantuan robot atau komputer. Tes obyektif dibagi menjadi beberapa tes diantaranya ada (1) tes betul salah, (2) tes pilihan ganda, (3) menjodohkan, (4) isian singkat. Tes betul salah berisi pernyataan-pernyataan, pernyataan tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Tes pilihan ganda terdiri dari suatu pernyataan yang belum lengkap, dimana peserta didik diharuskan menjawab dengan memilih satu dari beberapa opsi jawaban yang disediakan. Tes menjodohkan terdiri dari seri pertanyaan dan jawaban, masingmasing pertanyaan mempunyai jawaban yang tercantum dari seri jawabanya. Peserta didik diharuskan mencocokkan jawaban dengan pertanyaan yang sesuai. Tes isian pada umumnya seperti tes uraian dengan jawaban singkat.

a. Tes Pilihan Ganda

Tes pilihan ganda adalah tes yang memuat serangkaian informasi yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya adalah dengan jalan memilih dari berbagai alternatif pilihan yang sudah disediakan (Uno dan Koni, 2012: 113).

Menurut Sudjana (2013: 48), tes bentuk pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat, jika dilihat dari strukturnya maka tes pilihan ganda terdiri atas stem (pertanyaan atau pernyataan yang berisi permasalahan yang akan ditanyakan), option (sejumlah pilihan jawaban), kunci (jawaban yang benar atau paling tepat) dan distraktor (jawaban lain selain kunci jawaban).

Sedangkan menurut Surapranata (2004: 132), tes bentuk pilihan ganda adalah bentuk tes objektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan (stem) dan diikuti sejumlah alternatif jawaban (options), tugas peserta tes memilih alternatif jawaban yang paling tepat. Tes pilihan ganda terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Tes pilihan ganda terdiri atas bagian keterangan (stem) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif. Kemungkinan jawaban terdiri atas suatu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (distractor) (Arikunto, 2011:168).

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tes pilihan ganda adalah salah satu dari bentuk tes objektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan, alternatif jawaban, satu kunci jawaban dan pengecoh. Untuk menyelesaikan soal tersebut maka peserta tes diminta untuk memilih satu alternatif jawaban yang dianggapnya paling benar atau paling tepat.

b. Ciri-ciri Tes yang Baik

Menurut pendapat dari Nana Sudjana (2016:12) menyatakan penilaian dikatakan baik jika soal tersebut memiliki atau memenuhi dua kriteria, yaitu validitas dan reliabilitas.

Sedangkan menurut Arikunto (2016:72-77) menyatakan tes yang baik bila memenuhi persyaratan tes yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis.

- 1) Validitas adalah kevalidan atau kesahan suatu soal, kevalidan soal bisa dilihat dari bisa tidaknya soal dalam menilai pada satu penilaian.
- 2) Reliabilitas adalah kesamaan hasil tes jika diujikan apabila dilakukan tes pada waktu yang berbeda.
- 3) Objektivitas artinya tidak ada unsur pribadi dari penilai dalam memberikan nilai.
- 4) Praktikabilitas yaitu tes mudah dijalankan, dengan dilengkapi petunjuk-petunjuk yang bisa dikerjakan oleh semua orang.
- 5) Ekonomis artinya dalam pelaksanaannya tes tidak membutuhkan biaya yang mahal dan waktu yang singkat.

C. Analisis Butir Soal

Menurut Zaenal Arifin (2014: 246) analisis butir soal atau analisis kualitas tes merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas soal baik secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian tes tersebut. Analisis soal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya sebuah soal (Sumana Surapranata, 1:2009).

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 207) tujuan dari analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat guru antara lain adalah untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan. Berdasarkan tujuan ini, kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah :

1. Dapat membantu para pengguna tes dalam evaluasi atau tes yang digunakan.
2. Sangat relevan bagi penyusunan tes informal dan local seperti tes yang disiapkan guru untuk siswa dikelas
3. Mendukung penulisan butir soal yang efektif
4. Secara materi dapat memperbaiki tes di kelas
5. Secara materi dapat memperbaiki tes di kelas
6. Meningkatkan validitas soal dan reliabilitas.

Di samping itu, berbagai uraian di atas menunjukkan bahwa analisis butir soal adalah :

1. Untuk menentukan soal-soal yang cacat atau tidak berfungsi penggunaannya
2. Untuk meningkatkan butir soal melalui tiga komponen analisis tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh.

Analisis butir soal secara kuantitatif merupakan suatu kegiatan awal untuk mengetahui sejauh mana soal itu memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yaitu kriteria yang berkaitan dalam penulisan soal. Analisis butir soal secara kuantitatif ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh secara empiris melalui proses uji

coba perangkat tes. Analisis secara kuantitatif ini meliputi validitas, realibilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh.

1. Daya Pembeda

Menurut Zainal Arifin (2014: 273) daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu.

Daya pembeda menurut Suharsimi Arikunto (2013: 226) adalah daya pembeda soal, yaitu kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan hasil perhitungan daya pembeda disebut indeks diskriminasi atau disingkat D. Indeks diskriminasi juga mengenal tanda negative (-). Tanda negative ini digunakan jika suatu soal secara terbalik menunjukkan kualitas testee. Terbalik di sini berarti peserta didik pandai disebut bodoh dan peserta didik bodoh disebut pandai. Sebelum menghitung daya pembeda butir soal, peserta didik perlu dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Dalam membagi peserta didik ke dalam dua kelompok tersebut perlu dibedakan antara kelompok kecil dan kelompok besar.

a) Kelompok kecil

Dalam kelompok kecil, seluruh jumlah peserta tes (testee) dibagi menjadi dua sama besar yaitu 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Seluruh peserta tes terlebih dahulu dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah. Selain itu, peserta tes dibagi ke dalam kelompok atas dan kelompok bawah (Suharsimi Arikunto, 2013: 227).

b) Kelompok besar

Kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja karena mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis. Jumlah kelompok atas yang diambil yaitu sebanyak 27% dari skor teratas dan jumlah kelompok bawah yang diambil yaitu sebanyak 27% dari skor terbawah (Suharsimi Arikunto, 2013: 227).

Suatu butir soal yang memiliki koefisien daya pembeda semakin tinggi, semakin butir soal tersebut mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dan peserta didik yang belum menguasai materi.

2. Tingkat Kesukaran

Menurut Nana Sudjana (2012: 135-136) terdapat dua pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah soal kategori mudah, sedang, dan sukar yaitu keseimbangan dan kurva normal.

a. Keseimbangan

Keseimbangan di sini berarti jumlah soal sama untuk ketiga kategori soal yaitu mudah, sedang, dan sukar.

b. Kurva normal

Kurva normal artinya sebagian besar soal berada dalam kategori sedang, sebagian lagi termasuk ke dalam kategori mudah dan sukar dengan proporsi yang seimbang.

Soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang (tidak terlalu mudah atau tidak selalu sukar). Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk berusaha memecahkan soal dan sebaliknya soal yang selalu

sukar akan menyebabkan peserta didik tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkannya (Suharsimi Arikunto, 2013: 225).

3. Pengecoh

Menurut Anas Sudjono (2012: 409) pada soal bentuk objektif, terdapat satu pilihan jawaban yang benar dan pilihan jawaban yang lain merupakan pilihan jawaban yang salah. Jawaban-jawaban yang salah itulah yang disebut dengan istilah distractor (pengecoh).

Tujuan dari pemasangan pengecoh adalah agar testee yang mengikuti tes hasil belajar banyak yang tertarik untuk memilih jawaban tersebut karena menganggap jawaban tersebut adalah benar (Anas Sudjono, 2012: 410). Butir soal yang baik adalah butir soal yang pengecohnya akan dijawab secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Pengecoh dianggap baik jika peserta didik yang memilih pengecoh tersebut sama atau mendekati jumlah ideal. Apabila seluruh alternatif jawaban pada suatu butir soal tidak dipilih sama sekali oleh testee maka hal tersebut disebut dan dikenal dengan lambang O.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan artinya penelitian yang hampir sama dengan situasi atau keadaan yang akan diteliti antara lain

1. Penelitian yang dilakukan oleh Makruf Nurhidayat dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa SD Kelas IV dan V di SD Negeri Se-gugus 1 Kecamatan Wates Terhadap Olahraga Renang”. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY, tahun 2017. Hasil Penelitian dan pembahasan diketahui tingkat pengetahuan siswa SD kelas IV dan V di SD Negeri se-gugus 1 Kecamatan Wates

terhadap olahraga renang untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 20 siswa (6,01%); kategori “tinggi” sebanyak 83 siswa (24,92%); kategori “sedang” sebanyak 115 siswa (34,53%); kategori “rendah” sebanyak 98 siswa (29,43%) dan kategori “sangat rendah” sebanyak 17 siswa (5,11%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Naufal dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon Terhadap Olahraga Akuatik”. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY, tahun 2020. Hasil Penelitian dan pembahasan diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon terhadap olahraga akuatik untuk kategori “sangat tinggi” sebanyak 8 siswa (9%); kategori “tinggi” sebanyak 26 siswa (29%); kategori “sedang” sebanyak 29 siswa (32%); kategori “rendah” sebanyak 20 siswa (22%) dan kategori “sangat rendah” sebanyak 7 siswa (8%).

E. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori diatas, bahwa renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air, baik di air tawar maupun di air asin atau laut. Ditinjau dari pendidikan jasmani, renang juga diajarkan di sekolah-sekolah tidak hanya dimaksudkan bagi kesehatan anak-anak saja, tetapi juga merupakan salah satu unsur atau alat yang penting dalam pendidikan keseluruhan seperti kepercayaan diri, kebersamaan dan saling menghargai. Gaya renang meliputi gaya *crawl*, gaya dada, gaya punggung dan gaya kupu-kupu. Renang yang umum diajarkan di sekolah dasar adalah gaya *crawl* dan gaya dada.

Gaya *crawl* merupakan salah satu gaya renang yang harus bisa dipahami dan kemudian dipraktikkan oleh siswa kelas IV SD berdasarkan materi renang dalam mata pelajaran PJOK kurikulum 2013 pada kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan. Sebelum belajar berenang dengan gaya renang, siswa terlebih dahulu harus diajarkan dasar-dasar berenang. Untuk memperkenalkan gaya renang pada siswa, siswa juga harus dibekali terlebih dahulu dengan dasar-dasar berenang meliputi: meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan dan pernapasan. Dengan demikian dasar berenang tersebut harus dikuasai lebih dulu sebelum memberikan materi renang gaya *crawl*. Hal tersebut harus dilakukan secara bertahap dengan tujuan agar siswa mampu memahami dengan baik gerak dasar renang gaya *crawl* yang kemudian dipraktikkan di kolam renang.

Penelitian ini untuk mengungkapkan tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021. Penelitian ini dilakukan dengan tes tertulis pilihan ganda (*multiple choice*). Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi guru yang bersangkutan dalam proses pembelajaran PJOK.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif Sugiyono (2016: 13) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan ganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto, (2010 : 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021. Tingkat pengetahuan disini merupakan tanggapan dan pengalaman peserta didik tentang gerak dasar renang

gaya *crawl* yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, berdasarkan faktor pengetahuan, pengalaman, faktor kebutuhan peserta didik, faktor kesenangan hobi, dan faktor kebiasaan pola hidup sehari-hari yang diukur dengan menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu. Adapun rincian populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Populasi Peserta Didik

NO.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1.	SD N 2 Sedayu	IV	19
2.	SD N Jetis	IV	28
3.	SD N Klangon	IV	27
Jumlah			74

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling karena menggunakan seluruh populasi yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu dengan jumlah populasi 74 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan simetris sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002 : 136).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes berbentuk pilihan ganda. Komponen instrumen sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya Crawl

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir
Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Argosari Kecamatan Sedayu terhadap Gerak Dasar Renang Gaya <i>Crawl</i> Variabel	1. Kemampuan Mengetahui Gerakan Meluncur Renang Gaya <i>Crawl</i>	a. Menjelaskan tolakan kaki yang kuat b. Mengidentifikasi gambar gerakan meluncur telungkup c. Menjelaskan posisi badan meluncur sejajar dengan permukaan air d. Menjelaskan gerakan meluncur dengan badan rileks e. Menjelaskan posisi lengan di samping kepala	1, 2, 3, 4, 5
	2. Kemampuan Mengetahui Gerakan Kaki Renang Gaya	a. Menyebutkan gerakan kaki b. Mengidentifikasi gambar gerakan kaki	6, 7, 8, 9, 10

	<i>Crawl</i>	<ul style="list-style-type: none"> c. Menjelaskan gerakan kaki naik turun memukul permukaan air d. Menjelaskan ayunan kaki secara bergantian e. Menjelaskan ayunan kaki dari pangkal paha 	
	3. Kemampuan Mengetahui Gerakan Lengan Renang Gaya <i>Crawl</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi gambar gerakan lengan b. Menjelaskan posisi badan telungkup sejajar dengan permukaan air c. Menjelaskan gerakan lengan mengayuh di bawah permukaan air d. Menjelaskan posisi telapak lengan menghadap ke atas e. Menjelaskan ujung jari menyentuh air terlebih dahulu ketika melakukan kayuhan lengan f. Menjelaskan telapak tangan menyentuh air terlebih dahulu pada salah satu kunci gerakan lengan 	11, 12, 13, 14, 15, 16
	4. Kemampuan Mengetahui	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan gerakan pengambilan napas 	17, 18, 19, 20

	Gerakan Pengambilan Napas Renang Gaya <i>Crawl</i>	b. Menjelaskan posisi kepala menoleh ke samping c. Menjelaskan posisi badan telungkup di permukaan air d. Menjelaskan gerakan menolehkan kepala	
Jumlah			20

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Tes yang dipilih adalah tes pilihan ganda (*multiple choice*).

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Sedayu dengan responden sebanyak 26 siswa. Instrumen penelitian berupa tes tulis *multiple choice* atau pilihan berganda yang berjumlah 20 butir soal. Hasil uji coba instrumen dianalisis menggunakan teknik analisis butir soal menggunakan bantuan program excel. Pengkajian soal menggunakan rumus indeks deskriminasi. Hasil analisis instrumen uji coba menunjukkan kesukaran soal ditingkat sukar 10%, sedang 60%, mudah 30%. Kemudian daya pembeda soal ditingkat jelek 60%, cukup 20%, baik 20%. Dan yang terakhir yaitu distraktor soal ditingkat baik 79%, kurang baik 21%.

1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan ketepatan dengan alat ukur. Instrument yang valid akan menghasilkan data yang valid pula.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruk, langkah awal yang digunakan yaitu pendapat ahli (expert judgement). Expert judgement dalam penelitian ini dilakukan oleh Ibu Nur Sita Utami M.Or. Dalam hal ini, setelah instrumen dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan Bapak Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.

Setelah pengujian konstruk oleh ahli, maka langkah selanjutnya yaitu dengan mengujicobakan instrumen tersebut di lapangan. Dalam hal ini, instrumen diujicobakan kepada siswa kelas IV SD Negeri1 Sedayu. Setelah diujicoba di lapangan, maka langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. Adapun untuk mengetahui korelasi atau validitas butir instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* (Widoyoko, 2016: 147)

Setelah dilakukan ujicoba, instrument tersebut digunakan sebagai pengambilan data sesungguhnya, artinya pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan butir yang sah dari instrumen uji coba, sedang untuk butir yang gugur tidak diikutkan pada instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

a. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2007: 221). Menurut Anas Sudijono (2006: 171), pengkategorian disusun dengan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

- X = Total jawaban responden
- M = mean (rata-rata)
- SD = Standar Deviasi

(Sumber: Anas Sudijono, 2006 : 171)

Anas Sudijono (2006 : 43) untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P = persentase
- F = frekuensi pengamatan
- N = jumlah responden

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta

2. Deskripsi Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu dengan jumlah 74 responden.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021, perlu dideskripsikan secara keseluruhan maupun secara masing-masing dari faktor-faktor yang mendasari tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021. Faktor-faktor untuk tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 adalah mampu mengetahui gerakan meluncur renang gaya *crawl*, mampu mengetahui gerakan kaki renang gaya *crawl*, mampu mengetahui gerakan lengan renang gaya *crawl*, dan mampu mengetahui gerakan pengambilan napas renang gaya *crawl*. Berikut akan

dideskripsikan secara keseluruhan dan berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai maksimum sebesar 19 dan nilai minimum 5. Rerata diperoleh sebesar 12,74; dan standar deviasi 3,57. Median sebesar 13 dan modus sebesar 16. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang berdasarkan nilai mean dan standar deviasi. Tabel 5 merupakan penghitungan norma kategori tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021.

Tabel 6. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Tahun 2021

Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	$X > 18,09$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$14,53 < X \leq 18,09$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$10,96 < X \leq 14,53$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$7,39 < X \leq 10,96$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 7,39$	Sangat Kurang

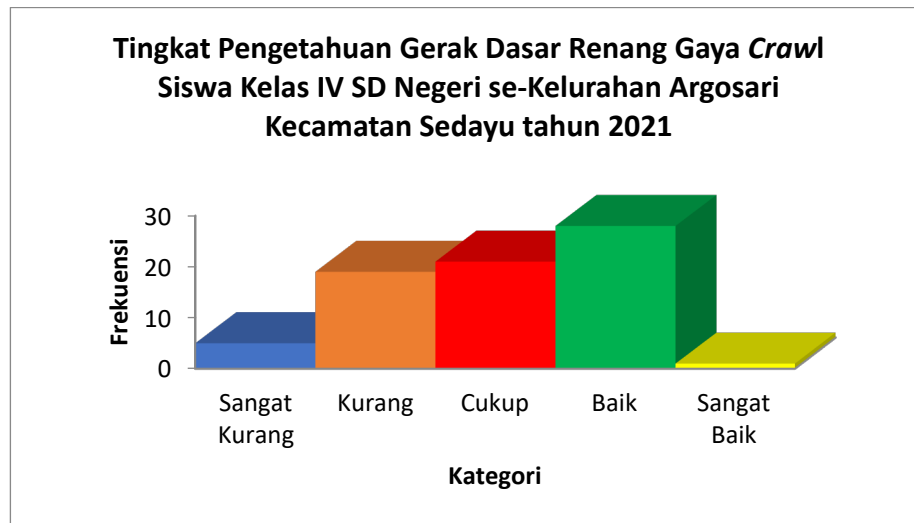
Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 12,74
SD = simpangan baku = 3,57

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 6 berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 secara keseluruhan berdasarkan tanggapan subyek penelitian.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 18,09	Sangat Baik	1	1,35%
2	14,54 S/D 8,09	Baik	28	37,84%
3	10,97 S/D 14,53	Cukup	21	28,38%
4	7,40 S/D 10,96	Kurang	19	25,68%
5	≤ 7,39	Sangat Kurang	5	6,76%
Jumlah			74	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 yaitu sebanyak 28 anak (37,84%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 21 anak (28,38%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 19 anak (25,68%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, 5 anak (6,76%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat kurang, dan sebanyak 1 anak mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik. Frekuensi terbanyak sebesar 37,84% yaitu pada kategori baik. Dengan demikian tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 adalah baik. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 7. Histogram Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021

Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai masing-masing faktor yang mendasari tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021.

1. Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Meluncur Renang Gaya *Crawl*

Faktor kemampuan mengetahui gerakan meluncur renang gaya *crawl* merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021. Pada penelitian ini, faktor kemampuan mengetahui gerakan meluncur renang gaya *crawl* dijabarkan ke dalam 5 item pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 .

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum 1. Rerata diperoleh sebesar 3.38 dan standar deviasi 1,19. Median diperoleh sebesar 3 dan modus sebesar 3. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang berdasarkan nilai mean dan standar deviasi. Tabel 7 merupakan penghitungan norma kategori tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan kemampuan mengetahui gerakan meluncur renang gaya *crawl*.

Tabel 8. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Kemampuan Mengetahui Gerakan Meluncur Renang Gaya *Crawl*

Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	$X > 5,16$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$3,97 < X \leq 5,16$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$2,78 < X \leq 3,97$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$1,59 < X \leq 2,78$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 1,59$	Sangat Kurang

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 3,38
SD = simpangan baku = 1,19

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan kemampuan mengetahui gerakan meluncur renang gaya *crawl* dapat diketahui. Tabel 8 berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari

Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan kemampuan mengetahui gerakan meluncur renang gaya *crawl*.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Kemampuan Mengetahui Gerakan Meluncur Renang Gaya *Crawl*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 5,16	Sangat Baik	0	0,00%
2	3,98 S/D 5,16	Baik	35	47,30%
3	2,79 S/D 3,97	Cukup	23	31,08%
4	1,60 S/D 2,78	Kurang	10	13,51%
5	≤ 1,59	Sangat Kurang	6	8,11%
Jumlah			74	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasar kemampuan mengetahui gerakan meluncur renang gaya *crawl* yaitu sebanyak 35 anak (47,30%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 23 anak (31,08%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 10 anak (13,51%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, 6 anak (8,11%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat kurang, dan 0 anak (0,00%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat sangat baik. Frekuensi terbanyak sebesar 47,30%, yaitu pada kategori baik, maka diperoleh tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan kemampuan mengetahui gerakan meluncur renang gaya *crawl* adalah baik. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 8. Histogram Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Kemampuan Mengetahui Gerakan Meluncur Renang Gaya *Crawl*

2. Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Kaki Renang Gaya *Crawl*

Faktor kemampuan mengetahui gerakan kaki renang gaya *crawl* merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021. Faktor kemampuan mengetahui gerakan kaki renang gaya *crawl* dijabarkan ke dalam 5 pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum 1. Rerata diperoleh sebesar 3,55; dan standar deviasi 0,98. Median diperoleh sebesar 4 dan modus sebesar 4. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang berdasarkan nilai mean dan standar deviasi. Tabel 9

merupakan penghitungan norma kategori tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan faktor kemampuan mengetahui gerakan kaki renang gaya *crawl*.

Tabel 10. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Kaki Renang Gaya *Crawl*.

Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	$X > 5,02$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$4,04 < X \leq 5,02$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$3,06 < X \leq 4,04$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$2,08 < X \leq 3,06$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 2,08$	Sangat Kurang

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 3,55
SD = simpangan baku = 0,98

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi frekuensi tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan faktor kemampuan mengetahui gerakan kaki renang gaya *crawl* dapat diketahui.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Kaki Renang Gaya *Crawl*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 5,02$	Sangat Baik	0	0,00%
2	4,05 S/D 5,02	Baik	12	16,22%
3	3,07 S/D 4,04	Cukup	28	37,84%
4	2,09 S/D 3,06	Kurang	26	35,14%
5	$\leq 2,08$	Sangat Kurang	8	10,81%
Jumlah			74	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 yaitu sebanyak 28 anak (37,84%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 26 anak (35,14%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, 12 anak (16,22%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 8 anak (10,81%) mempunyai sangat kurang dan 0 anak (0,00%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik. Frekuensi terbanyak sebesar 37,84%, yaitu pada kategori cukup, maka tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan faktor kemampuan mengetahui gerakan kaki renang gaya *crawl* adalah cukup. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 9. Histogram Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Kaki Renang Gaya *Crawl*.

3. Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Lengan Renang Gaya *Crawl*

Faktor kemampuan mengetahui gerakan lengan renang gaya *crawl* merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021. Faktor kemampuan mengetahui gerakan lengan renang gaya *crawl* dijabarkan ke dalam 6 pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 6 dan nilai minimum 1. Rerata diperoleh sebesar 3,76; dan standar deviasi 4. Median diperoleh sebesar 4 dan modus sebesar 3. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang berdasarkan nilai mean dan standar deviasi. Tabel 11 merupakan penghitungan norma kategori tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan faktor kemampuan mengetahui gerakan lengan renang gaya *crawl*.

Tabel 12. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Lengan Renang Gaya *Crawl*.

Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	$X > 5,92$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$4,48 < X \leq 5,92$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$3,04 < X \leq 4,48$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$1,59 < X \leq 3,04$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 1,59$	Sangat Kurang

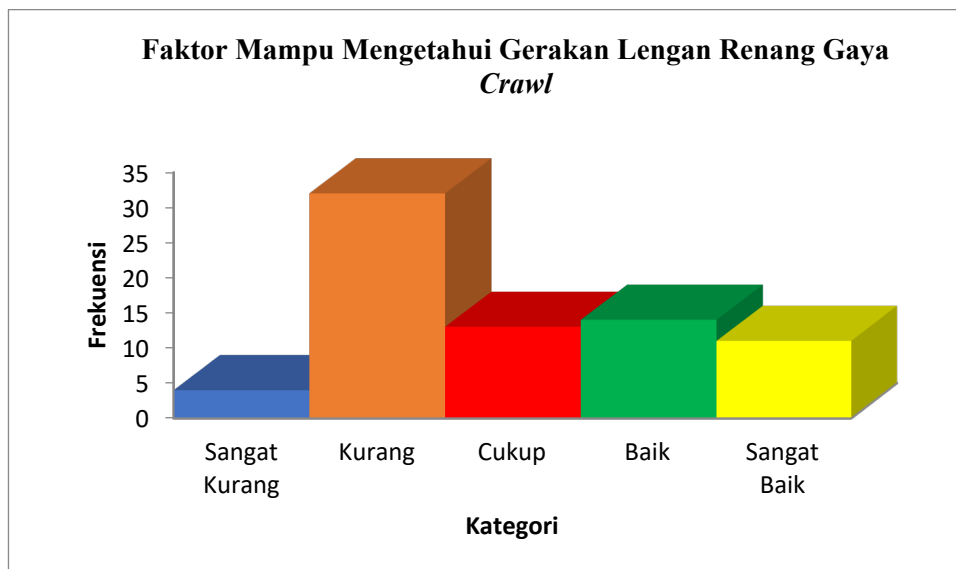
Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 37,6
SD = simpangan baku = 1,44

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan faktor kemampuan mengetahui gerakan lengan renang gaya *crawl* dapat diketahui. Tabel 12 berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan faktor kemampuan mengetahui gerakan lengan renang gaya *crawl*.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Lengan Renang Gaya *Crawl*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 5,92$	Sangat Baik	11	14,86%
2	4,49 S/D 5,92	Baik	14	18,92%
3	3,05 S/D 4,48	Cukup	13	17,57%
4	1,60 S/D 3,04	Kurang	32	43,24%
5	$\leq 1,59$	Sangat Kurang	4	5,41%
Jumlah			74	100,00%

Dari tabel di atas diperoleh tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasar faktor kemampuan mengetahui gerakan lengan renang gaya *crawl* yaitu sebanyak 32 anak (43,24%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, 14 anak (18,92%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 13 anak (17,57%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 11 anak (14,86%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik, dan 4 anak (5,41%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat kurang. Frekuensi terbanyak sebesar 43,24%, yaitu pada kategori kurang, maka tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan faktor kemampuan mengetahui gerakan lengan renang gaya *crawl* adalah kurang. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 10. Histogram Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Lengan Renang Gaya *Crawl*

4. Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Pengambilan Napas Renang Gaya *Crawl*

Faktor kemampuan mengetahui gerakan pengambilan napas renang gaya *crawl* merupakan salah satu faktor yang terdapat tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021. Faktor kemampuan mengetahui gerakan pengambilan napas renang gaya *crawl* dijabarkan ke dalam 4 pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 4 dan nilai minimum 0. Rerata diperoleh sebesar 2,05; dan standar deviasi 1,25. Median diperoleh sebesar 2 dan modus sebesar 3. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang berdasarkan nilai mean dan standar deviasi. Tabel 13 merupakan penghitungan norma tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan faktor kemampuan mengetahui gerakan pengambilan napas renang gaya *crawl*.

Tabel 14. Penghitungan Normatif Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya Crawl Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Pengambilan Napas Renang Gaya *Crawl*.

Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	$X > 3,93$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$2,68 < X \leq 3,93$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$1,43 < X \leq 2,68$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$0,18 < X \leq 1,43$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 0,18$	Sangat Kurang

Keterangan: X = jumlah skor subyek, M = rerata = 2,05
SD = simpangan baku = 1,25

Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan faktor kemampuan mengetahui gerakan pengambilan napas renang gaya *crawl* dapat diketahui. Tabel 14 berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan faktor kemampuan mengetahui gerakan pengambilan napas renang gaya *crawl*.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Pengambilan Napas Renang Gaya *Crawl*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$> 3,93$	Sangat Baik	9	12,16%
2	2,68 S/D 3,93	Baik	21	28,38%
3	1,44 S/D 2,68	Cukup	20	27,03%
4	0,19 S/D 1,43	Kurang	13	17,57%
5	$\leq 0,18$	Sangat Kurang	11	14,86%
Jumlah			74	100,00%

Dari tabel tersebut diperoleh tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021

berdasar faktor kemampuan mengetahui gerakan pengambilan napas renang gaya *crawl* yaitu sebanyak 21 anak (28,38%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 20 anak (27,03%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 13 anak (17,57%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, 11 anak (14,86%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat kurang, dan 9 anak (12,16%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik. Frekuensi terbanyak sebesar 28,38%, yaitu pada kategori baik, maka tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 berdasarkan faktor kemampuan mengetahui gerakan pengambilan napas renang gaya *crawl* adalah baik. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 11. Histogram Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Renang Gaya *Crawl* Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 Berdasar Faktor Kemampuan Mengetahui Gerakan Pengambilan Napas Renang Gaya *Crawl*

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 yang diungkapkan dalam tes tertulis berupa pilihan ganda (*multiple choice*) dengan jumlah soal sebanyak 20 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 adalah baik. Secara rinci, yaitu sebanyak 28 anak (37,84%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 21 anak (28,38%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 19 anak (25,68%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, 5 anak (6,76%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat kurang, dan 1 anak (1,35%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik. Frekuensi terbanyak sebesar 37,84%, yaitu pada kategori baik. Dengan demikian tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 adalah baik. Apabila ditinjau dari faktor gerak dasar renang gaya *crawl*, yang paling dominan adalah gerakan meluncur renang gaya *crawl* dengan kategori baik sebesar 47,30%. Dengan tingkat pengetahuan berkategori baik, siswa sudah memahami dasar-dasar berenang gaya *crawl* secara kognitif meliputi: meluncur, gerakan kaki, gerakan lengan dan pernapasan sebelum diperkenalkan, diajarkan dan dipraktekkan di kolam renang tentang materi renang gaya *crawl* yang dalam mata pelajaran PJOK kurikulum 2013 kelas IV SD terdiri dari kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kerendahan.

Beberapa kelemahan dan kerendahan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan tes.
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian kuisisioner sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian jawaban. Selain itu dalam pengisian kuisisioner diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Mereka juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran tes penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa, tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 adalah baik. Secara rinci, yaitu sebanyak 28 anak (37,84%) mempunyai tingkat pengetahuan baik, 21 anak (28,38%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 19 anak (25,68%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, 5 anak (6,76%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat kurang, dan 1 anak (1,35%) mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik. Frekuensi terbanyak sebesar 37,84%, yaitu pada kategori baik. Dengan demikian tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 adalah baik.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini adalah penyajian beberapa soal yang berkaitan dengan materi 4 gerak dasar renang yang kurang padat tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar materi tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian ada beberapa saran yang harus disampaikan, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi pada pengetahuan gerak dasar renang gaya *crawl* siswa kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu tahun 2021 terutama gerakan lengan gaya *crawl*.
2. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudijono, A. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali press.
- Azizoglu, N. Ali, M., Ibrahim, R., Sukmadinata, NS, Sudjana, Dj., dan Rasyidin, W.(2007). Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: Pedagogiana Press.
- Anastasi, Anne.(1988). Psychological Testing, New York: Mac Millan Publishing Company.
- Arsyad, A.(2006). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada. *Journal of Hacetteoe Universitesi Egitim Fakultesi Dergisi*, 24, 40-47.
- Arifin, M. (2019). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. GUEPEDIA.
- Kadek, A.T.Y. (2018). *TINGKAT PENGETAHUAN SERTA GAMBARAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS VII SMP N 3 SELEMADEG TIMUR KABUPATEN 2018* (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar).
- Akhmad, I., PD, M., & KEBUDAYAAN, K. P. D. (2016). Standar kompetensi mata pelajaran pjok. *Kemendikbud Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 1-8.
- Arhesa, S. (2020). *Buku Jago Renang*. Ilmu Cemerlang Group.
- Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif.
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20. Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Thomas, D.G. (2000). Renang Tingkat Pemula. Jakarta: PT. Raya Grafido Persada.
- Falaahudin, A., & Sugiyanto, F. X. (2013). Evaluasi program pembinaan renang di klub tirta serayu, tcs, bumi pala, dezender, spectrum di provinsi jawa tengah. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 13-25.
- Febriyanto, M. A. B. (2016). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi jajanan sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan kemampuan fisik motorik melalui permainan tradisional bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).

- Khoirrofi, I. (2019). *TINGKAT KONDISI FISIK MAHASISWA PENJASKESREK STKIP PGRI SUMENEP ANGKATAN TAHUN 2018* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI SUMENEP).
- Kadir, A. (2015). Menyusun dan menganalisis tes hasil belajar. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 70-81.
- Mulyani, F. (2017). Konsep Kompetensi Guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 1-8.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128-137.
- Mulyana, B. (2013). Hubungan konsep diri, komitmen, dan motivasi berprestasi dengan prestasi renang gaya bebas. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Pantera Publishing.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ngatman. (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Ndari, S. S., Vinayastri, A., & Masykuroh, K. (2019). *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. EDU PUBLISHER.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan aplikasinya di sekolah/madrasah*. Kencana.
- Priyanto, A. **MENGEMBANGKAN PENILAIAN BERBASIS KINERJA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN.**
- Raharja, N. S. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah Produktif Pemasaran Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 9 Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3).
- Rahmasari, D., & Ismiyati, I. (2016). Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1).
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Siswoyo, D. dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Subagyo. 2018. *Belajar Berenang Bagi Pemula*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, E. (2014). *Pembelajaran Akuatik Prasekolah Mengenalkan Olahraga Air Sejak Dini*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Susanto, E. (2015). *Jurnal Pengetahuan Guru Tentang Pembelajaran Akuatik Berbasis Permainan (Aquatic Teaching Based On Games) Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanto, E. (2008). *Olahraga Renang Sebagai Hydrotherapy Dalam Mengatasi Masalah-Masalah Kesehatan*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Sari, I. P. T. P. (2013). Pendidikan kesehatan sekolah sebagai proses perubahan perilaku siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2).
- Sari, F. D., Pitoewas, B., & Yanzi, H. (2014). *Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Jalur Bina Lingkungan dan Non-bina Lingkungan* (Doctoral dissertation, Lampung University).
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2018). *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik: Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia*. UPI Sumedang Press.
- Suwartini, S. (2016). *INOVASI PEMBELAJARAN DI SD*. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI*, 1(01).
- Suherman, W. S. (2007). Pendidikan Jasmani sebagai Pembentuk Fondasi yang Kokoh bagi Tumbuh Kembang Anak. *Pidato Pengukuhan Guru Besar*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sorayah, M. (2018). *PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KEMANDIRIAN TERHADAP HASIL BELAJAR RENANG GAYA BEBAS* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.

Taufan, J., Ardisal, A., Damri, D., & Arise, A. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak dengan Hambatan Fisik Motorik. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 19-24.

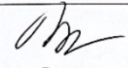
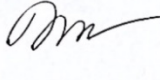
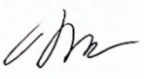
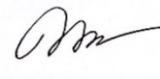
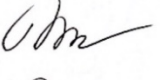
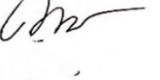

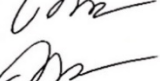

WAHYUNI, S. (2018). *Upaya Peningkatan Pembelajaran Dasar-Dasar Renang Gaya Bebas Melalui Pendekatan Alat Papan Peluncur pada Siswa SD Inpres Cilallang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Dian Wahyu Saputri
NIM : 15604221020
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : PDR
Pembimbing : Prof. Dr. Subagyo M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	31 Januari 2021	Revisi Proposal Bab I & II Judul juga Tingkat Perguruan Saja	 
2.	25 Februari 2021	buat instrumen penelitian atau cari instrumen yang sudah ada	
3.	15 April 2021	cari / buat izin penelitian	
4.	19 April 2021	ambil data penelitian	
5.	25 April 2021	buat tabulasi data hasil penelitian	
6.	17 Mei 2021	Analisa hasil Penelitian	
7.	25 Mei 2021	Susunan Skripsi Komplet	
8.	28 Mei 2021	Ajikan uji' an	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Permohonan Expert Judgement

Hal : Permohonan Expert Judgement
Lampiran : 1 Bandel Angket
1 Bandel Proposal
Kepada : Yth. Nur Sita Utami M. Or
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,
Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Dian Wahyu Saputri
NIM : 15604221020
Prodi : PGSD PENJAS


Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KELURAHAN ARGOSARI KECAMATAN SEDAYU TERHADAP GERAK DASAR RENANG GAYA CRAWL”**.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

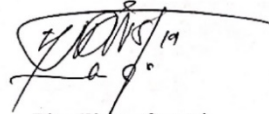
Yogyakarta, 25 Januari 2021

Pembimbing,

Hormat saya,



Dr. Drs. Subagyo M.Pd
NIP. 19651107 1982003



Dian Wahyu Saputri
NIM. 15604221020

Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sita Utami M.Or
NIP : 19890825 201404 2 003

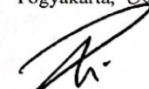
Menerangkan bahwa instrumen penelitian saudara:

Nama : Dian Wahyu Saputri
NIM : 15604221020
Jurusan : PGSD Penjas
Judul : **“TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-
KELURAHAN ARGOSARI KECAMATAN SEDAYU TERHADAP
GERAK DASAR RENANG GAYA CRAWL”.**

Telah diperiksa dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 April 2021





Nur Sita Utami, M.Or
NIP. 19890825 201404 2 003

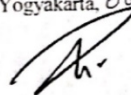
Lampiran 4. Surat Masukan Instrumen

MASUKAN INSTRUMEN PENELITIAN
TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KELURAHAN
ARGOSARI KECAMATAN SEDAYU TERHADAP GERAK DASAR RENANG GAYA
CRAWL

Nama Mahasiswa : Dian Wahyu Saputri
NIM : 15604221020
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Olahraga

No	Saran	Tanda Tangan Dosen Validasi Ahli
1.	Periksa kembali kesesuaian kata operasional	
2.	Saran tingkat tinggi Perhatikan penggunaan kapital	

Yogyakarta, 08 April 2021



Nur Sita Utami, M.Or

NIP. 19890825 201404 2 003

Lampiran 5. Surat Izin Uji Coba Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 100/UN34.16/LT/2021

1 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Kepala SD NEGERI 1 SEDAYU
Sundi Lor, Argorejo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta 55752

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Dian Wahyu Saputri
NIM : 15604221020
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - SI
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-
KELURAHAN ARGOSARI KECAMATAN SEDAYU TERHADAP
GERAK DASAR RENANG GAYA CRAWL
Waktu Uji Instrumen : 3 - 10 Maret 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,


Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian UPTD Kecamatan Sedayu

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 559/UN34.16/PT.01.04/2021 12 April 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**


Yth . Ka. UPTD Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Dian Wahyu Saputri
NIM	: 15604221020
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SD NEGERI SEKELURAHAN ARGOSARI KECAMATAN SEDAYU TERHADAP GERAK DASAR RENANG GAYA CRAWL
Waktu Penelitian	: 15 April - 15 Mei 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
0820815 200501 1 002


Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

*Yth. KS
1. SD Klayon
2. SD Petan
3. SD Sedayu
untuk memenuhi dan melayani penelitian ini
sebagai mana Harapnya.*

1 dari 1 12/04/2021 11:53

Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Coba SDN 1 Sedayu

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KECAMATAN SEDAYU
SD 1 SEDAYU
Alamat : Sundi Lor Argorejo Sedayu Bantul Yogyakarta 55752
Telp. 08112951851 Email : sd1_sdy@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No. 423/18/SED.D.03/III/2021


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD 1 Sedayu menerangkan bahwa :

Nama : Dian Wahyu Saputri
NIM : 15604221020
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani- S1

Telah melaksanakan kegiatan uji coba penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : “TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SD NEGERI SEKELURAHAN ARGOSARI KECAMATAN SEDAYU TERHADAP GERAK DASAR RENANG GAYA CRAWL”.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 3 Maret 2021
Kepala SD 1 Sedayu


Drs. SUNYAR
NIP. 1950820 199102 1 002

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian SDN 2 Sedayu



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA KABUPATEN BANTUL
KORWIL KECAMATAN SEDAYU

SEKOLAH DASAR 2 SEDAYU

Alamat : Sedayu, Argosari, Sedayu, Bantul 55752 Telp. 085100589682 email : sdn2sdybt@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 064/Ka.SD2Sdy/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagyo Suryanto, S.Pd
NIP : 196611021995031002
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dian Wahyu Saputri
NIM : 15604221020
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/PGSD Penjas
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsinya yang berjudul :

“Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV SD Negeri Sekelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl” di Sekolah Dasar 2 Sedayu Argosari Sedayu pada tanggal 20 April 2021

Sedayu, 20 April 2021
Kepala Sekolah

Bagyo Suryanto, S.Pd.SD
NIP. 196611021995031002

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian SDN Jetis



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI JETIS
Alamat : Jl. Wates Km 13, Jetis, Argosari, Sedayu, Bantul 55752

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 70/SD/Jts/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rismiyati, S. Pd
NIP : 197210171996062001
Pangkat/Gol : Pembina/IVa
Jabatan : SD Jetis

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dian Wahyu Saputri
NIM : 15604221020
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/ PGSD Penjas
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsinya yang berjudul:

“ Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV SD Negeri Sekelurahan Argosari Kecamatan Sedayu Terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl” di Sekolah Dasar N Jetis Argosari Sedayu pada tanggal 20 April 2021.

Bantul, 20 April 2021


Kepala Sekolah



RISMIYATI, S. Pd

NIP 197210171996062001

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian SDN Klangan

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR KLANGAN
Alamat: Klangan, Argosari, Sedayu, Bantul, D.I. Yogyakarta, Email: sdklangan@gmail.com 

SURAT KETERANGAN
No. : 424 / 018 / SED.D.16 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : **SURANTA, S. Pd**
N I P : 19620108 198303 1004
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Klangan Sedayu Bantul


Menerangkan bahwa:


Nama : **DIAN WAHYU SAPUTRI**
NIM : 15604221020
Univeristas : UNY

Sudah melakukan Penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV SD Negeri Sekelurahan Argosari Kecamatan Sedayu terhadap GerakDasar Renang Gaya Crawl mulai tanggal 20 April.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 4 Mei 2021
Kepala Sekolah


SURANTA, S.Pd
NIP: 19620108 198303 1 004



Lampiran 11. Instrumen Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS IV SD NEGERI SE-KELURAHAN ARGOSARI KECAMATAN SEDAYU TERHADAP GERAK DASAR RENANG GAYA CRAWL

Perkenalkan saya Dian Wahyu Saputri mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kelurahan Argosari Kecamatan Sedayu terhadap Gerak Dasar Renang Gaya Crawl" untuk itu saya mohon kepada peserta didik berkenan mengisi daftar pernyataan dalam angket ini.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda (X) pada opsi jawaban yang tepat!

1. Jelaskan tolakan kaki pada gerakan awal meluncur...
 - a. Tolakan kaki secara lemah
 - b. Tolakan kaki secara pelan
 - c. Tolakan kaki secara sedang
 - d. Tolakan kaki secara kuat**
2. Identifikasi gambar di bawah ini, gambar gerakan meluncur telungkup yang benar adalah...

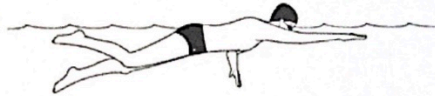
a.



b.



c.

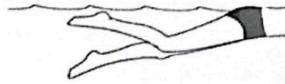


d.

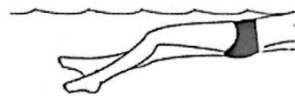


3. Jelaskan posisi badan yang benar ketika melakukan gerakan meluncur...
 - a. Berada di bawah air
 - b. Berada tepat di permukaan air**
 - c. Berada di dasar kolam
 - d. Berada di tepi kolam
4. Jelaskan salah satu kunci gerakan meluncur di bawah ini...
 - a. Badan rileks**
 - b. Posisi badan di bawah air
 - c. Ambil napas pendek
 - d. Tangan tenggelam
5. Jelaskan posisi lengan yang benar ketika sedang melakukan gerakan meluncur...
 - a. Berada di belakang kepala
 - b. Berada di samping kepala menyentuh kuping**
 - c. Berada di depan kepala
 - d. Berada di bawah kepala
6. Sebutkan gerakan lanjutan setelah gerakan meluncur...
 - a. Gerakan memutar badan
 - b. Pengambilan napas
 - c. Gerakan menyelam
 - d. Gerakan kaki**
7. Identifikasi gambar di bawah ini. Gambar gerakan kaki renang gaya crawl yang benar adalah...

a.



b.

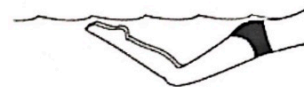


9. Jelaskan ayunan kaki renang yang benar ketika melahap dan punggul permukaan air...

c.



d.



8. Jelaskan bentuk gerakan kaki pada renang gaya *crawl*...

- a. Memutar permukaan air
- b. Naik turun memukul permukaan air**
- c. Mendorong permukaan air
- d. Menekan permukaan air

9. Jelaskan ayunan kaki renang gaya *crawl* yang benar...

- a. Gerakan secara bergantian**
- b. Gerakan secara bersama-sama
- c. Gerakan kaki kanan saja
- d. Gerakan kaki kiri saja

10. Jelaskan salah satu kunci gerakan kaki renang gaya *crawl*...

- a. Lutut agak membengkok

- b. Pergelangan kaki lurus
- c. Ayunan kaki dari pangkal paha
- d. Ayunan kaki secara cepat

11. Identifikasi gambar di bawah ini. Gambar gerakan lengan renang gaya *crawl* yang benar adalah...

a.



b.



c.



d.



12. Jelaskan posisi badan yang benar ketika melakukan renang gaya *crawl*...

- a. Posisi badan miring di permukaan air
- b. **Posisi badan telungkup sejajar dengan permukaan air**
- c. Posisi badan telentang di permukaan air
- d. Posisi badan berdiri di permukaan air

13. Jelaskan gerakan lengan yang benar ketika melakukan renang gaya *crawl*...

- a. **Mengayuh di bawah permukaan air**
- b. Menepuk-nepuk permukaan air
- c. Menekan air ke bawah
- d. Mendorong air ke atas

14. Jelaskan posisi telapak tangan yang benar ketika kayuhan lengan terakhir renang gaya *crawl*...
- Menghadap ke bawah
 - Menghadap ke samping
 - Menghadap ke depan
 - Menghadap ke atas**
15. Jelaskan bagian lengan yang menyentuh air terlebih dahulu ketika melakukan kayuhan lengan renang gaya *crawl*....
- Ujung jari**
 - Siku
 - Telapak lengan
 - Lengan
16. Jelaskan salah satu kunci gerakan lengan renang gaya *crawl*...
- Kayuhan air ke samping
 - Telapak tangan menyentuh air terlebih dahulu**
 - Mengayuh lengan secara bersamaan
 - Pergelangan tangan lemas
17. Sebutkan tahap terakhir gerak dasar renang gaya *crawl* setelah gerakan lengan...
- Gerakan meluncur
 - Pengambilan napas**
 - Gerakan kaki
 - Gerakan menyelam
18. Jelaskan posisi kepala yang benar saat melakukan gerakan pengambilan napas...
- Ke arah bawah
 - Ke arah depan
 - Menoleh ke samping**
 - Ke arah atas
19. Jelaskan posisi badan yang benar ketika melakukan pengambilan napas...
- Posisi telentang di permukaan air
 - Posisi telungkup di permukaan air**
 - Posisi miring di permukaan air

d. Posisi menyelam di dalam air

20. Jelaskan salah satu kunci gerakan pada saat pengambilan napas...

a. Mengangkat kepala

b. Posisi tubuh miring

c. Menolehkan kepala

d. Lengan menekan air ke bawah

b. Posisi

c. Posisi

d. Posisi

a. Posisi

Lampiran 13. Data Analisis Tingkat Kesukaran

NO.	Nama	Nomor Soal																				Total Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Zahra Angelina Cahya Ningrum	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	upper	
2	Alexandra Alisa Fara Difa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0		15
3	Muhammad Chandra Yusri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	15		
4	Yaslin Putri Nur Asifa'a	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	15		
5	Azar Ramadhan Al Farizi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15		
6	Zahra Aurellia Rahmawati	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15		
7	Alexandra Omelia Gita Artisa	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14		
8	Zaki Syalifunas	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14		
9	Akram Adi Yaksa	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13		
10	Davin Dwi Julianto	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	13		
11	Muhammad Arifin Putra	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	13		
12	Nazwa Asshyfa Midi	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13		
13	Ayatul Husna	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	13		
14	Mayunda Mutiara Wahyudiyanto	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12		
15	Fattahul Khairy	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	12		
16	Muhamad Asngadi	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	12		
17	Rafa Nabil Albani	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11		
18	Raka Nabil Albani	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11		
19	Aldia Putri Florensia	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11		
20	Apri Wahyu Saputra	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	10		
21	Nadia Putri Saffana	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10		
22	Ragil Bagas Jati Nugroho	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10		
23	Apriyanto	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	9		
24	Erni Noraini	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	9		
25	Ibra Nur Risqi	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	8		
26	Nova Nur Aini	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8		
Jawaban Benar		18	18	11	15	16	13	24	17	24	7	19	23	16	4	10	21	18	20	14	10			
Jawaban Peserta		26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26			
Kesukaran		0.69	0.69	0.42	0.57	0.61	0.5	0.92	0.65	0.92	0.26	0.73	0.88	0.61	0.15	0.38	0.8	0.69	0.76	0.53	0.38			

Keterangan: 0,00 - 0,30 (sukar)
0,31 - 0,70 (sedang)
0,71 - 1,00 (mudah)

Hasil analisis tingkat kesukaran :
Mudah : 30 %

Sedang : 60 %

Sukar : 10%

Lampiran 14. Data Analisis Daya Beda

Data Analisis Daya Beda

No.	PA	No.	PB	No.	Daya Beda	Kategori
1	0.92	1	0.46	1	0.46	baik
2	0.76	2	0.61	2	0.15	jelek
3	0.53	3	0.3	3	0.23	cukup
4	0.61	4	0.53	4	0.08	jelek
5	0.61	5	0.61	5	0	jelek
6	0.61	6	0.3	6	0.31	cukup
7	1	7	0.84	7	0.16	jelek
8	0.92	8	0.3	8	0.62	baik
9	1	9	0.84	9	0.16	jelek
10	0.3	10	0.23	10	0.07	jelek
11	0.76	11	0.61	11	0.15	jelek
12	1	12	0.76	12	0.24	cukup
13	0.61	13	0.53	13	0.08	jelek
14	0.15	14	0.15	14	0	jelek
15	0.46	15	0.3	15	0.16	jelek
16	0.76	16	0.76	16	0	jelek
17	0.92	17	0.46	17	0.46	baik
18	0.84	18	0.61	18	0.23	cukup
19	0.61	19	0.46	19	0.15	jelek
20	0.61	20	0.15	20	0.46	baik

Keterangan:

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

PA = BA:JA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = BB:JB = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Daya Beda = PA-PB

Hasil analisis daya

beda :

Baik : 20%

Cukup :

20%

Jelek : 60%

Lampiran 16. Data Hasil Tes Penelitian

DATA MENTAH HASIL PENELITIAN

NO.	Nama	Nomor Soal																				Jumlah				
		1	2	3	4	5	F1	6	7	8	9	10	F2	11	12	13	14	15	16	F3	17		18	19	20	F4
1	Abian Fajar Setiawan	1	1	0	0	1	3	0	1	1	1	0	3	1	0	0	0	1	0	2	0	1	0	1	2	10
2	Anisa Dyah Pasha	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	1	5	1	1	1	1	4	18
3	Ardeha Magda Kinara	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	0	4	1	1	0	0	2	16
4	Bintang Alfiansyah Putra	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	0	0	3	0	0	1	0	1	12
5	Dwi Nur Prasetya	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	6	1	0	1	1	3	17	
6	Ervin Dwi Pramunita	1	1	0	1	0	3	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0	7
7	Marsella Navischa Griseldisindri	1	1	0	0	1	3	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	4	16
8	Mika Ayu Pertiwi	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	6
9	Muhammad Davian Alfirdaus	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	0	1	4	1	1	1	1	4	17
10	Mutia Al Khalifi Solichah	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	0	4	1	0	1	0	2	14
11	Nabila Putri Masdayani	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	0	3	1	0	1	0	0	1	3	1	1	0	1	3	12
12	Nanda Fitria Ramadhana	0	1	1	1	0	3	0	0	1	0	1	2	0	1	1	0	1	0	3	1	0	1	0	2	10
13	Nizar Daru Pratama	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	0	0	3	1	1	0	1	3	15
14	Rafa Dwiki Kurniawan	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	0	1	3	1	1	1	1	4	16
15	Rafa Raditya	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	0	1	3	1	0	1	0	2	12
16	Satria Rizaky	1	1	0	1	0	3	0	1	1	1	0	3	1	1	0	0	0	1	3	1	0	0	0	1	10
17	Sifa Oktaviola Pagis	0	1	0	1	0	2	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	6	0	0	1	1	2	14	
18	Thofan Mandala	1	1	0	1	0	3	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	6	0	1	1	1	3	16	
19	Tri Nur Prasetya	0	1	1	1	0	3	0	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	5	0	1	1	1	3	15	
20	Ahmad Muhammad Zein	1	0	1	0	0	2	0	1	1	1	0	3	0	1	1	0	0	0	2	1	0	1	0	2	9
21	Alvaro Daffa Jauza	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	0	0	3	0	1	0	0	1	12
22	Alvino Rahma Putra	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	3	1	1	0	1	1	1	5	0	1	1	1	3	16
23	Artian Rasya Erlangga	1	1	0	1	0	3	0	1	1	1	0	3	0	0	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	8
24	Delichea Nasya Azzifara Farishta	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	1	5	0	1	1	1	3	17
25	Dwi Isman Masruro	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	4	1	1	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	8
26	Fajar Ali Awabi	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	0	3	0	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	10
27	Fatma Putri Hasana	1	0	1	0	0	2	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	2	0	0	1	0	1	6
28	Gazelle Alvaro Arda	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	6	1	0	1	0	2	16	

29	Habib Farehsi	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	4	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	3	9
30	Intan Nuraini	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	1	5	0	1	1	1	3	16
31	Khairunnisa Febriana	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	3	1	0	0	1	0	0	2	1	0	0	0	1	7
32	Muhammad Abdul Qodir	1	1	0	0	1	3	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	17	
33	Muhammad Afif Al Ayyubi	1	0	1	0	0	2	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	3	0	1	0	0	1	11	
34	Muhammad Fathurohman	0	1	1	0	1	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	6	0	1	1	1	3	16	
35	Muhammad Khoilil Alhab	0	1	0	1	0	2	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	4	16	
36	Naiya Safitri Azahrani	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	1	3	0	1	1	1	1	5	1	1	0	1	3	13	
37	Narengga Sevalatu Dewana	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	3	0	1	1	0	0	1	3	1	1	0	0	2	13
38	Nayla Putri Carrisa	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	1	4	0	0	1	1	0	0	2	0	1	0	0	1	11
39	Nazifa Naura Zuhri	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	0	1	4	1	1	0	0	2	15
40	Oeka Puspitaningrum	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	0	3	0	0	0	0	0	0	11
41	Salma Masruchah	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	4	1	1	0	1	1	5	0	1	1	1	3	17	
42	Syafa Risna Alicia	0	1	1	1	0	3	0	0	1	1	1	3	0	1	1	0	0	2	1	1	0	0	1	2	10
43	Wafiatdji Fabregas	0	1	1	1	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	0	0	0	1	3	0	0	1	0	1	11
44	Varrel Muhammad Fauzi	1	1	0	0	1	3	0	1	1	1	1	4	1	1	0	0	0	1	3	1	1	0	1	3	13
45	Zakain Al Jalil	0	1	0	1	1	3	0	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	6	0	0	1	1	2	14	
46	Zahra Fauziyah	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	0	2	0	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	1	11
47	Nadine Ifanca	1	1	0	1	0	3	0	1	1	1	0	3	1	1	1	0	0	3	1	0	0	0	0	1	10
48	Dika Dwi Danaryati	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	0	3	1	1	0	0	0	2	14
49	Abimanyu Ananda W P	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	0	0	1	4	1	1	0	0	2	14	
50	Achmad Ma'ruf Jauhari	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	6	0	1	0	1	2	16	
51	Ahmad Rizqi Hanafi	1	1	0	1	1	4	0	1	1	1	0	3	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	2	10
52	Ahnaf Ro'if	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	0	1	4	0	1	1	1	3	17
53	Althafunnisa Qurratuain	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	1	5	1	1	0	1	3	17
54	Arfi Nur Aini	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1	1	0	1	1	5	1	0	1	1	3	16	
55	Arfin Radyna Said	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	4	19
56	Desta Anggun Natasya	1	1	1	1	1	5	0	1	0	1	1	3	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4	18
57	Dhinda Nabila Putri	0	1	1	0	1	3	0	1	1	1	0	3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	8
58	Elano Brilliant Pradana	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	6	1	1	0	1	3	18	
59	Enggar Wibowo Mukti	0	1	0	0	1	2	1	1	0	1	0	3	1	0	1	0	1	1	4	0	0	0	0	0	9
60	Fahri Aji Nugroho	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	3	1	1	1	0	0	1	4	0	0	0	0	0	8
61	Farid Nurrudin Rizqullah	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	0	3	1	1	0	0	1	1	4	0	0	0	0	0	10

62	Faizah Nur Adibah	0	1	1	0	1	3	0	1	1	1	0	3	1	1	0	0	1	1	4	0	0	0	0	0	10
63	Kamalea Gizha Atthafunisa	0	1	1	1	1	4	0	1	1	1	0	3	1	0	0	1	0	1	3	0	1	0	0	1	11
64	Muhammad Iqbal P	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	0	3	1	1	0	0	0	1	3	1	1	0	0	2	12
65	Nadhira Najwa Khairunnisa	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	0	3	1	1	1	0	1	0	4	1	1	0	0	2	12
66	Nahel Aryandita Gonzales	1	1	0	0	1	3	1	0	1	1	1	4	1	1	1	0	1	1	5	1	1	0	1	3	15
67	Nathan Javier Nugroho	1	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	0	1	4	1	1	0	1	3	15
68	Qiara Ninda Triyani	1	1	0	0	0	2	0	1	0	1	0	2	1	0	1	0	0	1	3	1	1	0	1	3	10
69	Rasya Ekya Pramudika	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	0	4	1	1	0	1	3	16
70	Reza Raja Vulkan	1	0	1	0	0	2	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5
71	Sandy Arifin Putra	0	1	0	1	0	2	0	1	1	1	0	3	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	0	2	13
72	Shellin Oeta Fansila	1	1	1	1	0	4	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	2	0	0	1	0	1	8
73	Yenni Nurlita	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	4	18
74	Zaki Bisma Yogara	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	2	1	0	1	0	0	1	3	1	1	0	0	2	8

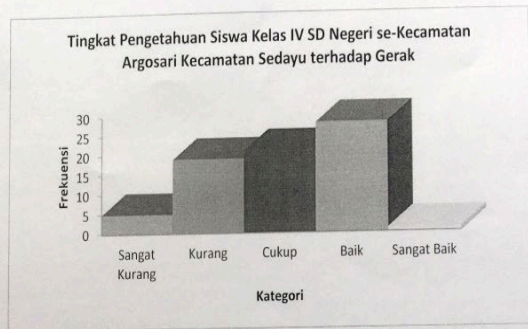
M 12.7432 5 1 1
 SD 3.56567 6 1 2
 6 1 3
 M + 1,5 SD 18.0917 7 1 4
 M + 0,5 SD 14.5261 7 1 5
 M - 0,5 SD 10.9604 8 2 1
 M - 1,5 SD 7.39474 8 2 2
 8 2 3
 8 2 4
 8 2 5
 8 2 6
 9 2 7
 9 2 8
 9 2 9
 10 2 10
 10 2 11
 10 2 12
 10 2 13
 10 2 14
 10 2 15
 10 2 16
 10 2 17
 10 2 18
 10 2 19
 11 3 1
 11 3 2
 11 3 3
 11 3 4

4	$X > M + 1,5 SD$	$X > 18,09$	Sangat Baik
5	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$14,53 < X \leq 18,09$	Baik
1	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$10,96 < X \leq 14,53$	Cukup
2	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$7,39 < X \leq 10,96$	Kurang
3	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 7,39$	Sangat Kurang

No	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	$> 18,09$	Sangat Baik	1	1.35%
2	$14,54 S/D 8,09$	Baik	28	37.84%
3	$10,97 S/D 14,53$	Cukup	21	28.38%
4	$7,40 S/D 10,96$	Kurang	19	25.68%
5	$\leq 7,39$	Sangat Kurang	5	6.76%
	jumlah		74	100.00%

Sangat Kurang	5
Kurang	19
Cukup	21
Baik	28
Sangat Baik	1

11	3	5
11	3	6
12	3	7
12	3	8
12	3	9
12	3	10
12	3	11
12	3	12
13	3	13
13	3	14
13	3	15
13	3	16
14	3	17
14	3	18
14	3	19
14	3	20
14	3	21
15	4	1
15	4	2
15	4	3
15	4	4
15	4	5
16	4	6
16	4	7
16	4	8
16	4	9
16	4	10
16	4	11
16	4	12
16	4	13
16	4	14
16	4	15
16	4	16



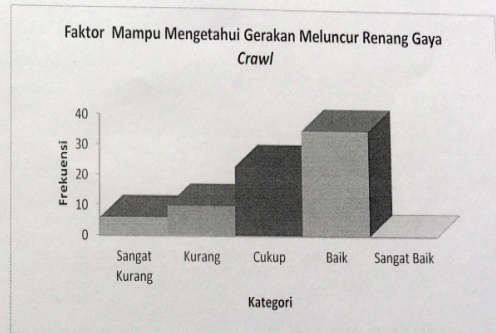
M 3.37838 1 1 1
SD 1.19017 1 1 2
1 1 3
M + 1,5 SD 5.16364 1 1 4
M + 0,5 SD 3.97347 1 1 5
M - 0,5 SD 2.78329 1 1 6
M - 1,5 SD 1.59312 2 2 1
2 2 2
2 2 3
2 2 4
2 2 5
2 2 6
2 2 7
2 2 8
2 2 9
2 2 10
3 3 1
3 3 2
3 3 3
3 3 4
3 3 5
3 3 6
3 3 7
3 3 8
3 3 9
3 3 10
3 3 11
3 3 12

4	$X > M + 1,5 SD$	$X > 5,16$	Sangat Baik
5	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$3,97 < X \leq 5,16$	Baik
6	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$2,78 < X \leq 3,97$	Cukup
1	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$1,59 < X \leq 2,78$	Kurang
2	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 1,59$	Sangat Kurang

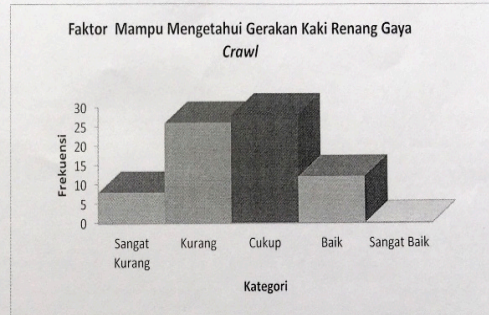
No	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	$> 5,16$	Sangat Baik	0	0.00%
2	3,98 S/D 5,16	Baik	35	47.30%
3	2,79 S/D 3,97	Cukup	23	31.08%
4	1,60 S/D 2,78	Kurang	10	13.51%
5	$\leq 1,59$	Sangat Kurang	6	8.11%
	jumlah		74	100.00%

Sangat Kurang	6
Kurang	10
Cukup	23
Baik	35
Sangat Baik	0

3	3	13
3	3	14
3	3	15
3	3	16
3	3	17
3	3	18
3	3	19
3	3	20
3	3	21
3	3	22
4	3	23
4	4	1
4	4	2
4	4	3
4	4	4
4	4	5
4	4	6
4	4	7
4	4	8
4	4	9
4	4	10
4	4	11
4	4	12
4	4	13
4	4	14
4	4	15
4	4	16
4	4	17
4	4	18
4	4	19
4	4	20
5	4	21
5	4	22



3	2	21
3	2	22
3	2	23
3	2	24
3	2	25
3	2	26
4	3	1
4	3	2
4	3	3
4	3	4
4	3	5
4	3	6
4	3	7
4	3	8
4	3	9
4	3	10
4	3	11
4	3	12
4	3	13
4	3	14
4	3	15
4	3	16
4	3	17
4	3	18
4	3	19
4	3	20
4	3	21
4	3	22
4	3	23
4	3	24
4	3	25
4	3	26
4	3	27



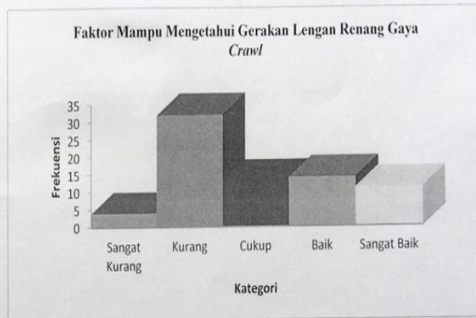
M 2.05405405 0 1 1
SD 1.24847185 0 1 2
0 1 3
M + 1,5 SD 3.92676183 0 1 4
M + 0,5 SD 2.67828998 0 1 5
M - 0,5 SD 1.42981813 0 1 6
M - 1,5 SD 0.18134627 0 1 7
0 1 8
0 1 9
0 1 10
0 1 11

4	$X > M + 1,5 SD$	$X > 3,93$	Sangat Baik
5	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$2,68 < X \leq 3,93$	Baik
6	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$1,43 < X \leq 2,68$	Cukup
7	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$0,18 < X \leq 1,43$	Kurang
8	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 0,18$	Sangat Kurang

No	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	$> 3,93$	Sangat Baik	9	12.16%
2	2,68 S/D 3,93	Baik	21	28.38%
3	1,44 S/D 2,68	Cukup	20	27.03%
4	0,19 S/D 1,43	Kurang	13	17.57%
5	$\leq 0,18$	Sangat Kurang	11	14.86%
6	jumlah		74	100.00%

Sangat Kurang	11
Kurang	13
Cukup	20
Baik	21
Sangat Baik	9

3	2	25
3	2	26
3	2	27
3	2	28
3	2	29
3	2	30
3	2	31
3	2	32
4	3	1
4	3	2
4	3	3
4	3	4
4	3	5
4	3	6
4	3	7
4	3	8
4	3	9
4	3	10
4	3	11
4	3	12
4	3	13
5	4	1
5	4	2
5	4	3
5	4	4
5	4	5
5	4	6
5	4	7
5	4	8
5	4	9
5	4	10
5	4	11
5	4	12



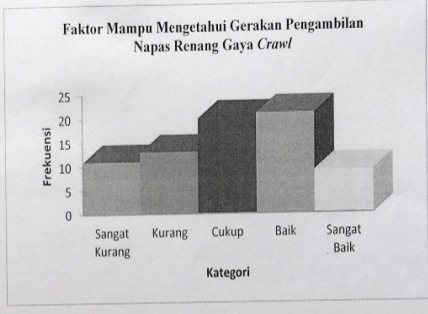
M	3.75676	1	1	1
SD	1.44118	1	1	2
		1	1	3
M + 1,5 SD	5.91853	1	1	4
M + 0,5 SD	4.47735	2	2	1
M - 0,5 SD	3.03617	2	2	2
M - 1,5 SD	1.59498	2	2	3
		2	2	4
		2	2	5
		2	2	6
		2	2	7
		2	2	8
		2	2	9
		2	2	10
		3	2	11
		3	2	12
		3	2	13
		3	2	14
		3	2	15
		3	2	16
		3	2	17
		3	2	18
		3	2	19
		3	2	20
		3	2	21
		3	2	22
		3	2	23
		3	2	24

4	$X > M + 1,5 SD$	$X > 5,92$	Sangat Baik
1	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$4,48 < X \leq 5,92$	Baik
2	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$3,04 < X \leq 4,48$	Cukup
3	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$1,59 < X \leq 3,04$	Kurang
4	$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 1,59$	Sangat Kurang

No	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTAS
1	$> 5,92$	Sangat Baik	11	14,8
2	4,49 S/D 5,92	Baik	14	18,9
3	3,05 S/D 4,48	Cukup	13	17,5
4	1,60 S/D 3,04	Kurang	32	43,2
5	$\leq 1,59$	Sangat Kurang	4	5,4
jumlah			74	100,0

Sangat Kurang	4
Kurang	32
Cukup	13
Baik	14
Sangat Baik	11

2	3	5
2	3	6
2	3	7
2	3	8
2	3	9
2	3	10
2	3	11
2	3	12
2	3	13
2	3	14
2	3	15
2	3	16
2	3	17
2	3	18
2	3	19
2	3	20
3	4	1
3	4	2
3	4	3
3	4	4
3	4	5
3	4	6
3	4	7
3	4	8
3	4	9
3	4	10
3	4	11
3	4	12
3	4	13
3	4	14
3	4	15
3	4	16
3	4	17



Frequencies

Statistics

	pengetahuan	gerakan meluncur	gerakan kaki	gerakan lengan	pengambilan nafas
N	Valid	74	74	74	74
	Missing	0	0	0	0
Mean	12.7432	3.3784	3.5541	3.7568	2.0541
Median	13.0000	3.0000	4.0000	4.0000	2.0000
Mode	16.00	3.00	4.00	3.00	3.00
Std. Deviation	3.56567	1.19017	.98122	1.44118	1.24847
Variance	12.714	1.417	.963	2.077	1.559
Minimum	5.00	1.00	1.00	1.00	.00
Maximum	19.00	5.00	5.00	6.00	4.00

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	1.4	1.4	1.4
	6	2	2.7	2.7	4.1
	7	2	2.7	2.7	6.8
	8	6	8.1	8.1	14.9
	9	3	4.1	4.1	18.9
	10	10	13.5	13.5	32.4
	11	6	8.1	8.1	40.5
	12	6	8.1	8.1	48.6
	13	4	5.4	5.4	54.1
	14	5	6.8	6.8	60.8
	15	5	6.8	6.8	67.6
	16	12	16.2	16.2	83.8
	17	7	9.5	9.5	93.2
	18	4	5.4	5.4	98.6
	19	1	1.4	1.4	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

gerakan meluncur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	8.1	8.1	8.1
	2	10	13.5	13.5	21.6
	3	23	31.1	31.1	52.7
	4	20	27.0	27.0	79.7
	5	15	20.3	20.3	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

gerakan kaki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.1	4.1	4.1
	2	5	6.8	6.8	10.8
	3	26	35.1	35.1	45.9
	4	28	37.8	37.8	83.8
	5	12	16.2	16.2	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

gerakan lengan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	5.4	5.4	5.4
	2	10	13.5	13.5	18.9
	3	22	29.7	29.7	48.6
	4	13	17.6	17.6	66.2
	5	14	18.9	18.9	85.1
	6	11	14.9	14.9	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

pengambilan nafas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	11	14.9	14.9	14.9
	1	13	17.6	17.6	32.4
	2	20	27.0	27.0	59.5
	3	21	28.4	28.4	87.8
	4	9	12.2	12.2	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Frequency Table Category

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	5	6.8	6.8	6.8
	kurang	19	25.7	25.7	32.4
	cukup	21	28.4	28.4	60.8
	Baik	28	37.8	37.8	98.6
	sangat baik	1	1.4	1.4	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Gerakan meluncur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	6	8.1	8.1	8.1
	kurang	10	13.5	13.5	21.6
	cukup	23	31.1	31.1	52.7
	Baik	35	47.3	47.3	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Gerakan kaki

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	8	10.8	10.8	10.8
	Kurang	26	35.1	35.1	45.9
	cukup	28	37.8	37.8	83.8
	Baik	12	16.2	16.2	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Gerakan lengan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	4	5.4	5.4	5.4
	kurang	32	43.2	43.2	48.6
	cukup	13	17.6	17.6	66.2
	Baik	14	18.9	18.9	85.1
	sangat baik	11	14.9	14.9	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Pengambilan nafas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	11	14.9	14.9	14.9
	kurang	13	17.6	17.6	32.4
	cukup	20	27.0	27.0	59.5
	Baik	21	28.4	28.4	87.8
	sangat baik	9	12.2	12.2	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Lampiran 17. Dokumentasi Uji Coba Penelitian bersama wali kelas IV SDN 1 Sedayu



Wali kelas IV SDN 1 Sedayu

Lampiran 18. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian bersama guru PJOK SDN 1 Sedayu



Guru PJOK SDN 2 Sedayu

Lampiran 19. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian bersama wali kelas IV SDN Jetis



Wali kelas IV SDN Jetis

Lampiran 20. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian bersama wali kelas IV SDN Klangon



Wali kelas IV SDN Klangon